

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	8	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	9	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	10	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	11 - 95	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | | |
|------------------------------------|---|---|---|--|
| 1. Nama | : | Dyota Mahottama Marsudi | : | Name |
| Alamat kantor | : | Millennium Centennial Center, 7th Floor | : | Office address |
| | | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25,
Jakarta 12920 | | |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : | Jl. Ciomas IV RT006/RW001 | : | Domicile address or
address according to ID |
| | | Rawa Barat, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12180 | | |
| Nomor telepon | : | (021) 39708008 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur/ President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Mayang Ekaputri | : | Name |
| Alamat kantor | : | Millennium Centennial Center, 7th Floor | : | Office address |
| | | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25,
Jakarta 12920 | | |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : | Jl. Mimosa VIII Blok I No.8, RT006/ | : | Domicile address or
address according to ID |
| | | RW004, Pejaten Barat,
Pasar Minggu
Jakarta Selatan, DKI Jakarta | | |
| Nomor telepon | : | (021) 39708008 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur/ Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Aladin Syariah Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Bank Aladin Syariah Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT Bank Aladin Syariah Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Bank Aladin Syariah Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Aladin Syariah Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Aladin Syariah Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023/Jakarta, March 29, 2023

Dyota Mahottama Marsudi
Presiden Direktur/ President Director

Mayang Ekaputri
Direktur/ Director

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Millennium Centennial Center, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
T: +6221 3970 8008
F: +6221 3970 8007

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bank Aladin Syariah Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Aladin Syariah Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Aladin Syariah Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2022, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah dan pinjaman qardh

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dan pinjaman *qardh* masing-masing adalah sebesar Rp30.282 juta dan Rp5.066 juta. Lihat ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dan pinjaman *qardh* yang diungkapkan dalam Catatan 2c dan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir. Kami berfokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dan pinjaman *qardh* adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on murabahah receivables and funds of qardh

Description of the key audit matter:

As described in Note 9 and 10 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2022, the balance of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables and funds of *qardh* were Rp30,282 million and Rp5,066 million. Refer to summary of significant accounting policies for allowance for impairment losses on *murabahah* receivables and funds of *qardh* as disclosed in Note 2c and use of significant accounting estimates and judgements in Note 3 to the accompanying financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables and funds of *qardh* are significant to the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah dan pembiayaan qardh (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai.

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, serta pencatatan dan pengawasan piutang murabahah dan pinjaman qardh. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji piutang murabahah dan pinjaman qardh untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Bank. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on murabahah receivables and funds of qardh (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models.

Audit response:

We tested the key controls over the origination, and recording and monitoring of the murabahah receivables and funds of qardh. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses. We tested murabahah receivables and funds of qardh to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

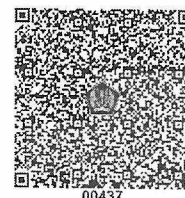
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

29 Maret 2023/March 29, 2023



PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	651	2, 4	224	Cash
Giro pada Bank Indonesia	83.353	2, 5	16.354	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.870		2.445	Current accounts with other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19)		(24)	Less: Allowance for impairment losses
	1.851	2, 6	2.421	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.100	2, 7	1.139.500	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	1.219.816		901.092	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.754)		(3.068)	Less: Allowance for impairment losses
	1.217.062	2, 8	898.024	
Piutang <i>murabahah</i>	826.998		-	Murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.282)		-	Less: Allowance for impairment losses
	796.716	2, 9	-	
Pinjaman <i>qardh</i>	549.866		-	Funds of <i>qardh</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.066)		-	Less: Allowance for impairment losses
	544.800	2, 10	-	
Aset tetap dan aset hak guna - neto	45.177	2, 11	51.114	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	51.538	2, 12	5.603	Intangible assets - net
Aset lain-lain	258.153	2, 13, 15	59.922	Other assets
TOTAL ASET	4.733.401		2.173.162	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16.392	2, 14	1.003	Liabilities due immediately
Simpanan wadiah	1	2, 16	-	Wadiah deposits
Surat berharga yang diterbitkan	684.000	2, 17	-	Securities issued
Utang pajak	6.066	2, 15	3.042	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	89.017	2, 18	84.606	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	795.476		88.651	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan <i>mudharabah</i>	116.306	2, 19	38.184	Mudharabah demand saving
Deposito <i>mudharabah</i>	678.343	2, 19	1.000.000	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	794.649		1.038.184	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Modal dasar 50.000.000.000 dan 25.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Authorized - 50,000,000,000 and 25,000,000,000 shares as of December 31, 2022, and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.770.509.989 saham dan 13.241.354.364 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.377.051	2, 20	1.324.135	Issued and fully paid - 13,770,509,989 shares and 13,241,354,364 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor	964.190	2, 20	10.870	Additional paid-in capital
Dana Setoran Modal	1.363.862	2, 20	2.684	Capital deposit funds
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.720	2, 30	1.808	Remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	363	2, 8	6.827	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541		29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(594.451)		(329.538)	Deficit from sharia activities
TOTAL EKUITAS	3.143.276		1.046.327	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	4.733.401		2.173.162	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari piutang	16.101	2, 21	3	Income from receivables
Pendapatan usaha utama lainnya	65.654	2, 21	36.108	Other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	81.755		36.111	Total income from fund managed by Bank as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(23.982)	2, 22	(403)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	57.773		35.708	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan atas penjualan surat berharga	12.365	8	-	Income from sales of marketable securities
Provisi dan komisi lainnya	7.272		-	Other provision and commissions
Laba selisih kurs - neto	150		158	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	1		627	Others
TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	19.788		785	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(36.777)	24	(3.069)	Addition of allowance for impairment losses on earning assets
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(86.734)	25	(45.840)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(161.867)	26	(80.351)	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	(18.703)		(10.356)	Depreciation and amortization
Promosi	(22.037)		(4.594)	Promotion
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	(1.631)		(327)	Financial Service Authority contributions
Lain-lain	(14.171)	27	(14.851)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	(305.143)		(156.319)	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASIONAL	(264.359)		(122.895)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan non-operasional - neto	(554)		1.620	Non-operating income - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(264.913)		(121.275)	LOSS BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak - neto	-	2, 15	-	Tax expenses - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(264.913)		(121.275)	CURRENT YEAR LOSS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	912	30	1.119	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	(6.464)	8	6.827	Unrealized (loss) gain on available-for-sale marketables securities
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(5.552)		7.946	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(270.465)		(113.329)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	(20)	35	(9)	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale marketable securities	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Saldo laba dari kegiatan konvensional/ Retained earnings from conventional activities	Saldo rugi dari kegiatan syariah/ Deficit from sharia activities	Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Shares capital issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposits funds						
Saldo 31 Desember 2020	819.307	-	-	-	689	29.541	(208.263)	641.274	Balance as of December 31, 2020
Penawaran Umum Perdana	20	500.000	10.388	-	-	-	-	510.388	Initial Public Offering
Pelaksanaan Waran I	20	4.828	482	2.684	-	-	-	7.994	Waran I exercise
Penghasilan komprehensif lain	8, 29	-	-	-	6.827	1.119	-	7.946	Other comprehensive income
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(121.275)	(121.275)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	1.324.135	10.870	2.684	6.827	1.808	29.541	(329.538)	1.046.327	Balance as of December 31, 2021
Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I	20	50.427	958.102	-	-	-	-	1.008.529	Additional capital from limited public offering with pre-emptive rights (PMHMETD) I
Biaya emisi PMHMETD I	20	-	(5.031)	-	-	-	-	(5.031)	Issuance cost of PMHMETD I
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	20	-	-	1.190.000	-	-	-	1.190.000	Additional capital without pre-emptive right (PMTHMETD)
Penambahan Modal dari Pemegang Saham Pengendali	20	-	-	170.000	-	-	-	170.000	Additional capital from ultimate shareholder
Pelaksanaan Waran I	20	2.489	249	1.178	-	-	-	3.916	Waran I exercise
Rugi komprehensif lain	8, 29	-	-	-	(6.464)	912	-	(5.552)	Other comprehensive loss
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(264.913)	(264.913)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2022	1.377.051	964.190	1.363.862	363	2.720	29.541	(594.451)	3.143.276	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil dan usaha utama lainnya	73.671		35.048
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(23.342)		(403)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	446		-
(Pembayaran beban lain) penerimaan pendapatan lain	(623)		1.620
Pembayaran beban operasional	(283.699)		(145.215)
Rugi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(233.547)		(108.950)
Kenaikan aset operasi:			
Piutang <i>murabahah</i>	(826.998)		54
Pinjaman <i>qardh</i>	(549.866)		-
Aset lain-lain	(190.147)		(14.420)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	15.389		1.001
Simpanan wadiah	1	16	(5)
Surat berharga yang diterbitkan	684.000		(4)
Utang pajak	3.024	15	2.402
Liabilitas lain-lain	7.144		20.070
Dana syirkah temporer	(243.535)	17, 18, 19	998.022
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1.334.535)		898.170
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi dalam surat berharga dalam kelompok biaya perolehan dan tersedia untuk dijual	(18.315.437)		(11.208.815)
Perolehan aset tetap, aset hak guna dan piranti lunak	(53.219)	11, 12	(19.320)
Penerimaan dari penjualan surat berharga	1.422.971		-
Penerimaan dari investasi dalam surat berharga yang telah jatuh tempo	16.586.470		10.923.278
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(359.215)		(304.857)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-		Proceeds capital of initial public offering
Penerimaan modal dari HMETD	1.008.529		Proceeds capital of PMHMETD I
Pembayaran biaya emisi saham	(5.031)		Payment of PMHMETD I
Penerimaan modal dari PMTHMETD	1.190.000		Proceeds capital of private placement
Penerimaan modal dari pemegang saham pengendali	170.000		Proceeds capital of ultimate shareholder
Pelaksanaan waran	3.916		Exercise of warrants
Pembayaran liabilitas sewa	(12.338)		Payment of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.355.076		Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	661.326		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.158.523		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	125		Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.819.974		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Rincian kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	651	4	224
Giro pada Bank Indonesia	83.353	5	16.354
Giro pada bank lain	1.870	6	2.445
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.100	7	1.139.500
Total kas dan setara kas	1.819.974		Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
Pendapatan Usaha	81.755		36.111
Pengurangan:			
Pendapatan tahun berjalan kas atau setara kas yang belum di terima:			
Keuntungan <i>murabahah</i>	3.029		-
Pendapatan dari Sukuk Negara	123		886
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (SBSN)	6.795		1.349
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	458		87
Total pengurang	10.405		2.322
Penambah:			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Pendapatan dari Sukuk Negara	886		175
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (SBSN)	1.349		703
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	87		8
Total penambah	2.322		886
Pendapatan usaha yang tersedia untuk bagi hasil	73.672		34.675
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	49.690		34.272
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	23.982	22	403
Dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang sudah didistribusikan	23.982		403

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat
Saldo awal tahun			Beginning balance of the year
Sumber dana zakat			Sources of zakat funds
Zakat dari bank	-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank	105	-	Zakat from non-bank parties
	105	-	
Penyaluran dana zakat	105	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat	-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir tahun	-	-	Ending balance of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF SOURCES AND
USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Denda	1		-	Penalties
Penerimaan non halal	-		1.000	Non halal receipt
Penggunaan dana kebajikan	10		-	Uses of qardhul hasan funds
Penurunan dana kebajikan	(9)		-	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	1.002		2	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	993	2, 14	1.002	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama "PT Bank Maybank Nusa International" berdasarkan Akta Pendirian No. 58 tanggal 16 September 1994, dibuat oleh Achmad Abid, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Agustus 1994, No. 433/CN/PDT.P/1944/PN.JKT.PST., dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994, dibuat oleh Sutjipto, S.H., yang telah mendapatkan Pengesahan Pendirian Bank berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. C2-15.525. HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah didaftarkan dalam register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 2992/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 2 November 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10872 Tahun 1994 ("Akta Pendirian").

Pada tanggal 11 September 2000, Bank berganti nama dari yang sebelumnya bernama "PT Maybank Nusa International" menjadi "PT Bank Maybank Indocorp" dengan beralihnya kepemilikan saham Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selanjutnya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Bank No. 6 dibuat di hadapan Arman Lany, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia No. C-22089.HT.01.04-TH.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tahun 2001.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Aladin Syariah Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, is a limited liability company that has been established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia initially under the name "PT Bank Maybank Nusa International" based on Deed of Establishment No. 58, dated September 16, 1994 of Achmad Abid, S.H. based on the Decision Letter No. 433/CN/PDT.P/1944 /PN.JKT.PST., of the Central Jakarta District Court, dated August 22, 1994 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No. 135 dated October 17, 1994 of Sutjipto, S.H., who was authorized to establish the Bank based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia) No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and the deed has been registered in the registry of the Registrar's Office of South Jakarta District Court No. 2992/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dated November 2, 1994, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 27, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10872 Year 1994 ("Deed of Establishment").

On September 11, 2000, the Bank changed its name from "PT Maybank Nusa International" to "PT Bank Maybank Indocorp" upon transfer of ownership of the Bank's shares to Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) subsequently to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), based on the Deed of Decision Statement outside the Bank's Meeting No. 6 of Arman Lany, S.H., Notary in Jakarta, the change has been approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-22089.HT.01.04-TH.2000 dated October 9, 2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2001, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 of 2001.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank kembali berganti nama dari "PT Bank Maybank Indocorp" menjadi "PT Bank Maybank Syariah Indonesia" (Maybank Syariah) seiring dengan pergantian bidang usaha dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Juni 2010, dibuat di hadapan Arman Lany, S.H., Notaris di Jakarta, yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29107.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 8 Juni 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kemenkumham No. AHU-0043068.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 8 Juni 2010.

Pada tahun 2010, Bank melakukan konversi kegiatan usahanya dari konvensional menjadi syariah. Saldo laba yang diperoleh dari kegiatan konvensional dicatat dalam ekuitas.

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011, Rapat Pemegang Saham Bank memutuskan untuk menjual 30.000 lembar saham Bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) kepada Malayan Banking (Maybank) Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 9 Anggaran Dasar sehubungan perubahan ketentuan pemindahan hak atas saham. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 tanggal 15 Juni 2012 dan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-25737 tanggal 16 Juli 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

The Bank once again changed its name from "PT Bank Maybank Indocorp" to "PT Bank Maybank Syariah Indonesia" (Maybank Syariah) in line with the change of business field from conventional commercial bank to sharia commercial bank based on the Governor of Bank Indonesia Decision Letter No.12/60/KEP.GBI/DpG/2010 dated September 23, 2010. The said amendment to the Articles of Association was based on the Decision Statement of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 1, 2010 of Arman Lany, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29107.AH.01.02.Tahun 2010 dated June 8, 2010, and has been registered in the Company Registry of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043068.AH.01.09. Tahun 2010 dated June 8, 2010.

In 2010, the Bank converted its business activities from conventional to sharia. Retained earnings from conventional activities are recorded in shareholders' equity.

Based on the Notary Deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011, the Bank's Shareholders Meeting decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo.

On June 15, 2012, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which agreed to amend Article 9 of the Articles of Association in connection with the changes in the provisions for transfer of rights over shares. This decision is documented in the Notary Deed of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 dated June 15, 2012 and these changes have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-25737 dated July 16, 2012.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 25 Anggaran Dasar sehubungan perubahan ketentuan Dewan Pengawas Syariah. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 tanggal 19 Desember 2013, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-06466 tanggal 25 Februari 2014.

Bank kembali berganti nama menjadi "PT Bank Net Indonesia Syariah" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat Bank No. 5 tanggal 3 Juli 2019, dibuat di hadapan Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035488.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0105852.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 9 Juni 2020, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 20460 Tahun 2020. Perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Pergantian nama, dimana pergantian nama menjadi efektif setelah OJK menerbitkan keputusan No. 113/PB.1/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Maybank Syariah Indonesia menjadi PT Bank Net Indonesia Syariah.

Pada tanggal 31 Januari 2020, akuisisi Bank telah berlaku efektif dan disahkan oleh Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Januari 2020 mengenai akuisisi Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

On December 19, 2013, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which agreed to amend Article 25 of the Articles of Association in connection with changes to the provisions of the Sharia Supervisory Board. This decision is documented in the Notary Deed of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 dated December 19, 2013, these changes have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-06466 dated February 25, 2014.

The Bank changed its name again to "PT Bank Net Indonesia Syariah" based on the Deed of Shareholders' Decision Statement taken outside the Banks Meeting No. 5 dated July 3, 2019 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the said amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035488.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 8, 2019, registered in the Company Registry of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0105852.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 8, 2019 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 9, 2020, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20460 Year 2020. The change was approved by the Financial Services Authority ("OJK") through a name change letter which became effective after OJK issued Decree No. 113/PB.1/2019 dated December 20, 2019 stipulating the change in the use of business license from PT Bank Maybank Syariah Indonesia to PT Bank Net Indonesia Syariah.

The acquisition of the Bank has been effective and validated by Notary Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., based on Deed No. 20 dated January 31, 2020 regarding the acquisition of Bank.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Dengan ditandatanganinya akta tersebut maka susunan pemegang saham sejak tanggal akta akuisisi adalah sebagai berikut:

1. PT NTI Global Indonesia sebagai pemilik dari 661.548 lembar saham atau 70% saham Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp573.514.815.318 (nilai penuh); dan
2. PT Berkah Anugerah Abadi sebagai pemilik dari 283.521 lembar saham atau 30% Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp245.792.435.248 (nilai penuh).

Atas pelaksanaan pengambilalihan kepemilikan Bank tersebut, telah dilakukan pengumuman pada media masa pada 7 Februari 2020.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham Bank No. 37 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 0035208.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 12 Mei 2020.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 3 Juli 2020 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari semula Rp819.307.250.566,5 (nilai penuh) menjadi Rp2.500.000.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp819.307.250.566,5 (nilai penuh) menjadi Rp819.307.256.000 (nilai penuh) sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor Bank sebesar Rp5.433,5 (nilai penuh) yang diambil oleh PT Berkah Anugerah Abadi dan PT NTI Global Indonesia masing-masing sebesar Rp4.751,5 (nilai penuh) dan Rp682 (nilai penuh). Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp866.928,50 (nilai penuh) menjadi Rp200 (nilai penuh).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

With the signing of the deed, the composition of the shareholders from the date of the deed of acquisition is as follows:

1. *PT NTI Global Indonesia as the owner of 661,548 shares or 70% of the Bank's shares with a total nominal value amounted to Rp573,514,815,318 (full amount); and*
2. *PT Berkah Anugerah Abadi as the owner of 283,521 shares or 30% of the Bank with a total nominal value amounting to Rp245,792,435,248 (full amount).*

In relation to the transfer of ownership of the Bank, an announcement was made in mass media on February 7, 2020.

Based on the Deed of Circular Decision of the Bank's Shareholders No. 37 dated April 30, 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the shareholders decided to amend several articles in the Bank's Articles of Association. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0035208.AH.01.02. Tahun 2020 dated May 12, 2020.

Based on Deed No. 17 dated July 3, 2020 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Bank's authorized capital from the Rp819,307,250,566.5 (full amount) to Rp2,500,000,000,000 (full amount) and the Bank's issued/paid-up capital from Rp819,307,250,566.5 (full amount) to Rp819,307,256,000 (full amount) resulting in an increase in the Bank's issued/paid-up capital by Rp5,433.5 (full amount) taken by PT Berkah Anugerah Abadi and PT NTI Global Indonesia amounting to Rp4,751.5 (full amount) and Rp682 (full amount), respectively. The shareholders also agreed to change the par value of the shares from Rp866,928.50 (full amount) to Rp200 (full amount) per share.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Dengan demikian, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut: 1) PT NTI Global Indonesia sebagai pemilik dari 2.867.574.080 lembar saham atau 70% lembar saham Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp573.514.816.000 (nilai penuh); dan 2) PT Berkah Anugerah Abadi sebagai pemilik dari 1.228.962.200 lembar saham atau 30% Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp245.792.440.000 (nilai penuh). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU 0045699.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0276124 tanggal 6 Juli 2020.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 6 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp200 (jumlah penuh) dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia, serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, memberikan kuasa pada Direksi dan Dewan komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum saham, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank, dan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan perubahan status Bank menjadi perseroan terbatas terbuka/publik.

Perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0107659.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020, serta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046009.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Therefore, the composition of the shareholders is now as follows: 1) PT NTI Global Indonesia as the owner of 2,867,574,080 shares or 70% of the Bank's shares with a total nominal value amounting to Rp573,514,816,000 (full amount); and 2) PT Berkah Anugerah Abadi as the owner of 1,228,962,200 shares or 30% of the Bank's shares with a total nominal value amounting to Rp245,792,440,000 (full amount). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0045699.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 6, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0276124 dated July 6, 2020.

Based on Deed No. 26 dated July 6, 2020 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed on the following: the plan to issue new shares through Initial Public Offering to a maximum number of 2,500,000,000 shares with a nominal value of Rp200 (full amount) per share and list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange; change the status of the Bank from a private company to a public company; authorize the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the Public Offering of the shares; change the purpose and objective, as well as the business activities of the Bank, and amend and adjust the Bank's Articles of Association in connection with the change of the Bank's status to a public company.

These changes have been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0107659.AH.01.11.Tahun 2020 dated July 7, 2020, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0046009.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 7, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 14 Juli 2020 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, menyetujui perubahan rencana Bank untuk Penawaran Umum perdana saham-saham Bank (*Initial Public Offering*) dari sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham menjadi sampai dengan sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (nilai penuh), serta menyetujui rencana Bank menerbitkan waran atas nama Bank sebanyak-banyaknya 2.800.000.000 waran. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0288622 tanggal 14 Juli 2020.

Berdasarkan Akta No. 113 tanggal 24 September 2020 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Bank yang semula Perseroan Terbatas Terbuka/Publik menjadi Perseroan Tertutup/Non Fasilitas Umum. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066400.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Based on Deed No. 53 dated July 14, 2020 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the nominal value of the shares from Rp200 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share, approved the change in the Bank's plan for an Initial Public Offering of the Bank from a maximum number of 2,500,000,000 shares to a maximum of 5,000,000,000 shares and list the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange with a nominal value Rp100 (full amount) per share, as well as approved the Bank's plan to issue warrants to a maximum number of 2,800,000,000 (full amount) warrants. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0288622 dated July 14, 2020.

Based on Deed No. 113 dated September 24, 2020 Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders has approved the change of the status of the Bank from a Public Company to a Private/Non-Public Facility. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0066400.AH.01. 02.Tahun 2020 dated September 25, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 November 2020 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa hal, antara lain; rencana Bank untuk menerbitkan saham baru melalui penawaran umum perdana sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per saham, mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia, serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui rencana Bank menerbitkan waran atas nama Bank sebanyak-banyaknya 2.800.000.000 waran sesuai dengan syarat dan ketentuan sehubungan dengan dan pelaksanaan penerbitan waran, memberikan kuasa pada Direksi dan Dewan komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum saham, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank, dan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan perubahan status Bank menjadi perseroan terbatas terbuka/publik.

Perubahan tersebut disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074002.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 3 November 2020, serta diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0403667 tanggal 3 November 2020. Perubahan tersebut juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU00183733.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 3 November 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Based on Deed No. 1 dated November 2, 2020 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed on the following among others: the Bank's plan to issue new shares through Initial Public Offering at maximum number of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, list the Bank's shares on Indonesia Stock Exchange, and change the status of Bank from a private company to a public company. Bank's plan to issue warrants on behalf of the Bank to a maximum number of 2,800,000,000 warrants in accordance with the terms and conditions relating to the issuance of the warrants; authorize the Boards of Directors and Commissioners in connection with the Public Offering of the shares; change the purpose and objective, as well as the business activities of the Bank, and amend and adjust the Bank's Articles of Association in accordance with the change of the Bank's status to a public company.

These changes have been submitted and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-0074002.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 3, 2020; and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0403667 dated November 3, 2020. It has also been registered in the Company Register of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU00183733.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 3, 2020.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank, yang telah diaktakan dalam akta No. 63 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 17 Desember 2020, para Pemegang Saham memberikan persetujuan kepada PT Berkah Anugerah Abadi untuk menjual seluruh sahamnya dalam Bank, yakni sebanyak 2.457.924.400 saham, kepada dan menunjuk sebagai pembelinya, yakni: 1) PT Alphaplus Adhigana Asia, sebanyak 204.826.814 saham dan 2) PT NTI Global Indonesia sebanyak 2.253.097.586 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0420308 tanggal 17 Desember 2020.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dalam akta No. 11 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 April 2021, para pemegang saham memberikan persetujuan perubahan nama Bank dari PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021937.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 12 April 2021. Perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Pergantian nama, dimana pergantian nama menjadi efektif setelah OJK menerbitkan keputusan No. KEP-42/PB.1/2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang penetapan penggunaan izin atas nama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Pada tanggal 24 September 2021, Bank menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik terkait perubahan nama Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank yang semula bernama PT NTI Global Indonesia menjadi PT Aladin Global Ventures.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Based on the Decree of the Bank's Shareholders, which is notified in Deed No. 63 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 2020, the Shareholders gave approval to PT Berkah Anugerah Abadi to sell all of 2,457,924,400 shares in the Bank, to designated buyers, namely: 1) PT Alphaplus Adhigana Asia for 204,826,814 shares and 2) PT NTI Global Indonesia for 2,253,097,586 shares. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0420308 dated December 17, 2020.

Based on the result of the Extraordinary Shareholders General Meeting (EGMS) which has been notarized in deed No. 11 from Notary Yulia S.H., Notary in Jakarta, dated April 7, 2021, the shareholders gave their approval to change the Bank's name from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk.

The change has been submitted and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-0021937.AH.01.02 Tahun 2021 dated April 12, 2021. The change has been approved by the Financial Service Authority ("OJK") through a name change letter which became effective after OJK issued Decree No. KEP-42/PB.1/2021 dated June 3, 2021 stipulating the change in the use of business license from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk.

On September 24, 2021, the Bank submits information disclosure to public regarding the change of the Bank's Controlling Shareholder name of the Bank which was formerly named PT NTI Global Indonesia to PT Aladin Global Ventures.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Nomor 56 tanggal 21 Februari 2022 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-0013582.AH.01.02 tanggal 23 Februari 2022. Para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp2.500.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.000.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Bank Aladin Syariah Tbk No. 32 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 17 Januari 2023 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor Bank. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0008480 tanggal 19 Januari 2023.

Pemegang saham pengendali Bank adalah PT Aladin Global Ventures (dahulu PT NTI Global Indonesia) dengan Pemegang saham akhir adalah John Dharma J. Kusuma.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang Bank Umum Syariah Devisa dengan kegiatan usaha utama melaksanakan kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Millennium Centennial Center, Lantai 7, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan.

Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 22 Januari 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-8/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 5.000.000.000 saham Bank dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp103 (nilai penuh) per saham dan disertai dengan 2.800.000.000 Waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp110 yang mulai berlaku mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 30 Januari 2026. Pada tanggal 1 Februari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Based on Deed Number 56 dated February 21, 2022 made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013582.AH.01.02 dated February 23, 2022. The shareholders agreed to increase the authorized capital of the Bank from Rp2,500,000,000,000 to Rp5,000,000,000,000.

The Bank's Articles of Association have been amended most recently by Deed of Shareholders Statement No. 32 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, dated January 17, 2023 concerning the changes of the Bank's issued and fully paid share capital. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0008480 dated January 19, 2023.

The controlling shareholder of the Bank is PT Aladin Global Ventures (previously PT NTI Global Indonesia) with the ultimate shareholder is John Dharma J. Kusuma.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in Foreign Exchange Sharia Commercial Banking with the main business activities carrying out banking activities that run their business according to sharia principles.

The Bank's head office is located at 7th Floor Millennium Centennial Center, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, South Jakarta.

Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange

On January 22, 2021, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-8/D.04/2021 for the public offering of 5,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price at Rp103 (full amount) per share and simultaneously issued 2,800,000,000 Warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of Rp110 which is effective starting from August 2, 2021 up to January 30, 2026. As of February 1, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 24 Februari 2021 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124836 tanggal 25 Februari 2021. Dari hasil penawaran umum saham perdana, Bank berhasil mencatat penambahan modal disetor sebesar Rp500.000 dan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp15.000 sebelum dikurangi biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp4.612. Hasil penerimaan bersih dari penawaran umum saham perdana ini adalah sebesar Rp510.388.

Pada tanggal 28 April 2022, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-74/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 504.264.065 (lima ratus empat juta dua ratus enam puluh empat ribu enam puluh lima) lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah diaktakan melalui Akta No. 94 tanggal 20 Juni 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0252875 tanggal 20 Juni 2022.

Dari hasil Penawaran Umum Terbatas I, Bank berhasil mencatat penambahan modal disetor sebesar Rp50.427 dan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp958.102 sebelum dikurangi biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp5.031. Hasil penerimaan bersih dari penawaran umum terbatas ini adalah sebesar Rp1.003.498.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Based on Deed No. 54 dated February 24, 2021 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124836 dated February 25, 2021. From the results of the initial public offering, the Bank managed to record an additional share capital of Rp500,000 and additional paid-in capital in the form of premium of Rp15,000 before deducting the issuance costs of shares issuance of Rp4,612. The net proceeds from this initial public offering amounted to Rp510,388.

On April 28, 2022, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-74/D.04/2022 for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 504,264,065 (five hundred four million and two hundred sixty-four thousand sixty-five) shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp2,000 (full amount) per share.

The Limited Public Offering I has been recorded on Deed No. 94 dated June 20, 2022 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252875 dated June 20, 2022.

From the results of the Limited Public Offering I, the Bank managed to record an additional share capital of Rp50,427 and additional paid-in capital in the form of premium of Rp958,102 before deducting the issuance costs of shares issuance of Rp5,031. The net proceeds from this initial public offering amounted to Rp1,003,498.

b. Completion of the Financial Statements

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Bank on March 29, 2023.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris (Independen)	Rudy Hamdani *
Komisaris	Ationo Teguh Basuki
Komisaris Independen	Fransisca Ekawati
Direksi	
Presiden Direktur	Dyota Mahottama Marsudi
Direktur	Firdila Sari
Direktur	Mayang Ekaputri **
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin
* Efektif sejak ditetapkan lulus uji kemampuan dan kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-24/D.03/2022 tanggal 18 Februari 2022	
** Efektif sejak ditetapkan lulus uji kemampuan dan kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-83/D.03/2022 tanggal 10 Juni 2022	

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees

Compositions of the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Board of Commissioners	
President Commissioner (Independent)	Rudy Hamdani *
Commissioner	Ationo Teguh Basuki
Independent Commissioner	Fransisca Ekawati
Board of Directors	
President Director	Dyota Mahottama Marsudi
Director	Firdila Sari
Director	Mayang Ekaputri **
Compliance Director	Baiq Nadea Dzurriatin
* Effective since fit and proper test decision based on Decree of Members of the OJK Board of Commissioners Letter No KEP-24/D.03/2022 dated February 18, 2022	
** Effective since fit and proper test decision based on Decree of Members of the OJK Board of Commissioners Letter No KEP-83/D.03/2022 dated June 10, 2022	

	31 Desember/ December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris (Independen)	Nurdiaz Alvin Pattisahusiwa ***
Komisaris	Ationo Teguh Basuki
Komisaris Independen	Fransisca Ekawati
Komisaris Independen	Rudy Hamdani*
Direksi	
Direktur Utama	Dyota Mahottama Marsudi
Direktur Operasional	Basuki Hidayat
Direktur Bisnis	Mohammad Riza
Direktur Teknologi Informasi	Budi Santoso Kusmiantoro
Direktur Keuangan dan Strategi	Willy Hambali
Direktur Digital Banking	Firdila Sari
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin
*** Efektif mengundurkan diri pada tanggal 10 Februari 2022 yang tercantum dalam Akta No. 56	

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Operational Director
Business Director
Information Technology Director
Finance and Strategy Director
Digital Banking Director
Compliance Director

*** Efektif mengundurkan diri pada tanggal 10 Februari 2022 yang tercantum dalam Akta No. 56

*** Effective resigned by February 10, 2022 as stated on deed No. 56

	31 Desember / December 31, 2022
Komite Audit	
Ketua	Fransisca Ekawati
Anggota	Rudy Hamdani
Anggota (Pihak Independen)	Jeffri Sugiarto
Anggota (Pihak Independen)	Andreas Danny Soesanto

	31 Desember/ December 31, 2021
Komite Audit	
Ketua	Fransisca Ekawati
Anggota	Rudy Hamdani
Anggota (Pihak Independen)	Diana Jaffar
Anggota (Pihak Independen)	Andreas Danny Soesanto

Audit Committee
Chairman
Member
(Independent Party) Member
(Independent Party) Member

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>	
Ketua	Prof.DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.
Anggota	Drs. H. Sholahudin Al Aiyub S.Ag, M.Si.

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001.BOD/07.2022 tertanggal 15 Juli 2022 menunjuk Indira Indah Prameshwari sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Mayang Ekaputri selaku (Pjs) Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 166/SK.DIR/NET.2020 tertanggal 9 Juli 2020, Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Senof Gremaldy.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Manajemen Kunci pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Direksi	11.052
Dewan Komisaris	3.155
Dewan Pengawas Syariah	770
Manajemen Kunci	24.091

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris, Direksi, Pemimpin Grup dan Pemimpin Divisi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 256 dan 199 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (continued)

Compositions of the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<u>Audit Committee</u>
DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.		Chairman
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub S.Ag, M.Si.		Member

Based on Decree No. SK.001.BOD/07.2022 dated July 15, 2022 appointed Indira Indah Prameshwari as Corporate Secretary to replace Mayang Ekaputri as (Acting) Corporate Secretary.

Based on Decree No. 166/SK.DIR/NET.2020 dated July 9, 2020, the Head of the Bank's Internal Audit Division as of December 31, 2022 and 2021 is Senof Gremaldy.

Salaries and other compensations paid to the Board of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board and Key Management for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
8.445		Board of Directors
2.667		Board of Commissioners
632		Sharia Supervisory Board
19.722		Key Management

Bank's key management consist of Commissioners, Directors, Group Head and Division Head.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company employs 256 and 199 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019), "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2020), "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan Posisi Keuangan;
- 2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4) Laporan Arus Kas;
- 5) Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil;
- 6) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
- 7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- 8) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi bagi hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), namely PSAK No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK No. 102 (Revised 2019), "Accounting for Murabahah", PSAK No. 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK No. 106, "Accounting for Musyarakah", and PSAK No. 107 (Revised 2021), "Accounting for Ijarah", PSAK No. 110 (Revised 2020) "Accounting for Sukuk", PSAK No. 111 "Accounting for Wa,d", and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), and Bapepam Regulation-LK No. VIII.G.7 Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Based on PSAK No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- 1) Statements of Financial Position;
- 2) Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- 3) Statements of Changes in Equity;
- 4) Statements of Cash Flows;
- 5) Statements of Reconciliation of Income and Profit Sharing;
- 6) Statements of Sources and Uses of Zakat Funds;
- 7) Statements of Source and Uses of Qardhul Hasan Funds; and
- 8) Notes to the Financial Statements.

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on the historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal akuisisi.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi bagi hasil.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The statement of cash flows is prepared based on the direct method which presents receipt and withdrawal of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the acquisition date.

The financial statements are presented on the historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of sources and distribution of zakat and sources and uses of qardhul hasan funds are statements that represent the Bank's role as mandate holder of social activities funds which are separately managed.

The statement of sources and distribution of zakat represents a statement showing the sources and the distribution of zakat funds for a certain period and the balance of undistributed funds on a specific date.

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents statement of the sources and uses of qardhul hasan funds during certain period of time and balance of undistributed qardhul hasan on a specific date.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded in millions of Rupiah.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar revisi yang telah diterbitkan dan yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank diungkapkan di bawah ini.

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa".

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, pinjaman *qardh* dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit.

Aset non-produktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian dan antara lain terdiri dari *suspense accounts*. *Suspense account* adalah akun yang tujuan pencatatannya belum teridentifikasi dalam akun yang seharusnya.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Statement of Financial Accounting Standard

Revised standard that have been issued and have been effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022, which are considered relevant to the Bank's financial statements are disclosed below.

- *Amendments of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs".*
- *2020 Annual Improvements - SFAS No. 73, "Leases".*

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies

Earning assets consist of current accounts and placement with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, funds of qardh and commitments and contingencies with credit risk.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss and among others consist of suspense accounts. Suspense account are accounts with recording purposes not yet identified in the appropriate account.

In accordance with Financial Service Authority regulations (POJK), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets are categorized as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Khusus untuk surat berharga kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Piutang murabahah

Sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2019), "Akuntansi Murabahah" dan PAPS 2013, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies (continued)

For marketable securities, the quality rating is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. For equity investments, the quality rating is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful, and loss.

Murabahah receivables

In accordance with PSAK No. 102 (Revised 2019), "Accounting for Murabahah" and PAPS 2013, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial assets or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the assets (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or margin payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

The carrying values of the assets is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

Piutang murabahah (lanjutan)

Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* pada masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*).

Aset Produktif Lainnya

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning
Assets and Non-earning Assets and
Estimated Losses on Commitment and
Contingencies (continued)

Murabahah receivables (continued)

Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

In determining the allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*).

Other Earning Assets

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Financial Service Authority regulations POJK No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned Financial Services Authority regulation are as follows:

- a. General reserve shall be at least 1% of total earning assets classified as current, excluding securities issued by the government based on sharia principles, as well as portion of the earning assets guaranteed by government guarantees and cash collaterals in the form of demand deposits, savings deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney for disbursement.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

Aset Produktif Lainnya (lanjutan)

- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila pihak manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dalam tahun berjalan dicatat sebagai pengurangan cadangan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan, sedangkan penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan usaha lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning
Assets and Non-earning Assets and
Estimated Losses on Commitment and
Contingencies (continued)

Other Earning Assets (lanjutan)

- b. Special reserve, shall be at least:

- 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;
- 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;
- 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and
- 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.

The criteria of assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Financial Services Authority regulation.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

If the management believes that certain earning assets are not recoverable then those assets should be written-off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances.

Recovery of earning assets which are previously written-off during the year is recorded as an reduction to allowance for possible losses on earning assets during the year, while recovery of earning assets previously written-off in the previous years is recorded as other operating income.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam usahanya Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- a. *a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa FASBIS. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are conducted under terms agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as other transactions undertaken by third parties.

All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statement and the detail is presented in Note 29 of these financial statements.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* funds. The interest from current accounts with non-sharia banks will be recorded as Bank's liabilities before being distributed.

f. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of FASBIS. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (Sukuk), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dan Reksadana.

Investasi pada surat berharga sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank dan arus kas kontraktual pada saat pembelian surat berharga tersebut sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2020), "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- (i) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- (ii) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- (iii) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan karena investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

Investasi dalam unit reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Investment in Marketable Securities

Sharia marketable securities is a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (Sukuk), Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA) and Mutual Funds.

Investment in sukuk marketable securities are classified based on business model determined by the Bank and contractual cash flows at the date of purchase of the securities in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2020), "Accounting for Sukuk" as follows:

- (i) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount where premium and discount are amortized over the period until maturity.
- (ii) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss where unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- (iii) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value where unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Sukuk was classified as measured at amortized cost as the investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.

Investment in sharia mutual funds are presented at market value based on net asset value of mutual funds on statement of financial position date.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

SIMA merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di pasar uang antar bank berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah*. SIMA disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian diakui sesuai dengan pedoman dari OJK dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

h. Piutang dan Pinjaman

Piutang murabahah

Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Pinjaman qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh* yaitu akad pinjaman dana kepada nasabah dimana nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Investment in Marketable Securities
(continued)

SIMA is a certificate issued by Sharia Bank or Sharia Business Unit (UUS) which used as short-term investment in the interbank money market based on sharia principles with a mudharabah agreement. SIMA is presented at cost less allowance for impairment losses.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of OJK and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

h. Receivables and Financing

Murabahah Receivables

Murabahah is the sale and purchase of goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are stated at the balance of the receivable less deferred margin and allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual murabahah receivables balance.

Funds of Qardh

Funds of qardh represent a distribution of fund with qardh contract, which is a borrowing contract whereby the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of qardh are recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue when these are incurred. On the statement of financial position date, funds of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi bangunan yang disewa	5
Peralatan kantor	5
Kendaraan	4
Komputer	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai dan aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and right of use assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month of the usage of assets and depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Leasehold improvements	5
Office equipment	5
Vehicles	4
Computers	5

The cost of repair and maintenance are charged to operations as incurred, significant renewal and improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when there are no future economic benefits expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of the assets (calculated as the difference of the net proceeds from disposal and the carrying amount of the assets) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The recoverable value of an assets is estimated when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Assets impairment, if any, is recognized as a loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed and the asset is ready for its intended use.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73, "Sewa" yaitu:

- Terdapat aset identifikasi;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dimaksud.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- i. pembayaran lunas dimuka
- ii. pembayaran angsuran tetap
- iii. pembayaran angsuran sewa secara variabel yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*

Berdasarkan PSAK No. 73, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur pada biaya perolehan. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK No. 73 maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed assets and right of use assets
(continued)

Right of use assets

The Bank recognizes the right of use for lease that meets the criteria of PSAK No. 73, "Leases":

- There are identifiable assets;
- Banks substantially receives the economic benefits of using identifiable assets;
- The Bank has the right to control those identifiable asset

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include:

- i. prepayments
- ii. fixed installment payments
- iii. variable lease installment payments based on fluctuations in lease payments determined by the counterpart

In accordance with PSAK No 73, the Bank recognizes the rights of use assets and lease liabilities. Rights of use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred. After the commencement date, rights of use assets are measured using the cost basis. Rights of use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

Banks apply exceptions to the lease:

- With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;
- With low base value.

For rent that does not meet the criteria of PSAK No. 73 then it is treated as a regular operating lease.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tak berwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat terkait sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

k. Aset Lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, termasuk di dalamnya biaya dibayar dimuka. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Intangible assets

Computer software which is not an integral part of the related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying value, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expense directly attributable to the preparation of such software to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software so that it becomes higher than the standard performance originally expected. Expenditure with no addition of future economic benefits of the software is directly recognized as expense when incurred

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of the software, which is 5 (five) years.

Software amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, since the date the software is available for use until the economic benefit of the software ends.

k. Other Assets

These represent assets that cannot be classified under the above accounts, including prepaid expenses. Other assets are stated at carrying value.

l. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Simpanan dari Nasabah

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

n. Surat Berharga yang Diterbitkan

Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Bank dan digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek pada Pasar Uang Antar Bank berdasarkan prinsip syariah (PUAS) dengan akad mudharabah.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank (SIPA) merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Bank sebagai pernyataan penerimaan pengelolaan dana di Pasar Uang Antar Bank berdasarkan prinsip syariah (PUAS) dengan akad wakalah bi al-istitsmar.

SIMA dan SIPA disajikan sebesar biaya perolehan nilai kewajiban bank kepada bank lain.

o. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari giro mudharabah dan deposito mudharabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Deposits from Customers

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

n. Securities Issued

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) is a certificate issued by a Bank and is used as a means of short-term investment in the Interbank Money Market based on sharia principles (PUAS) with a mudharabah contract.

Interbank Sharia Fund Management Certificate (SIPA) is a certificate issued by a Bank as a statement of acceptance of fund management in the Interbank Money Market based on sharia principles (PUAS) with a wakalah bi al-istitsmar contract.

SIPA and SIPA are presented at cost less allowance for impairment losses.

o. Deposits from Customers

Temporary syirkah funds represent investments from other parties on the basis of mudharabah mutlaqah in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust the fund manager (mudharib/Bank) in managing their investments with a pre-agreed profit-sharing distribution. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposits and mudharabah time deposits

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Giro mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang dapat ditarik setiap saat dan mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Giro mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Mudharabah demand deposits represent third party funds that can be withdrawn at any time and receive predetermined and pre-agreed profit-sharing ratio (nisbah) from income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah demand deposits are stated based on the customer's demand deposits balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management's negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholder such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

Temporary syirkah funds represent one of the financial position report, accounts which is in accordance with sharia principle which give right to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and borne loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds can be based on profit sharing or revenue sharing concept.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank
sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan pembiayaan akad *murabahah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan oleh Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode yang setara dengan tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas pada masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan termasuk biaya dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran diatas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya.

Pendapatan atas pinjaman *qardh* diakui sebesar ujah yang diterima. Pendapatan atas pinjaman *qardh* yang dananya berasal dari dana pihak ketiga termasuk kedalam pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib* dan akan dibagihasilkan kepada nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income from Fund managed by the Bank as
Mudharib

Income from fund managed by the Bank as mudharib consists of income from financing with murabahah and other main operating income.

Income recognition from murabahah transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of the contract in line with the level of risk and effort to realize the income. The method implemented by the Bank is effective method (annuity) based on the term of the contract.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

The Bank prescribes the risk rating policies based on the internal regulations. The Bank discontinues the amortization of deferred income at the time its financing is classified as non-performing.

Repayment from debtors classified as non-performing is treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/financing will be recognized as income when it received.

Revenue from funds of qardh is recognized in the amount of ujah received. Income from funds of qardh whose funds come from third party funds is included in the management of funds by the bank as a mudharib and will be shared with the customer.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dan giro pada bank lain. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

r. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah *muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi laba, yaitu dihitung dari pendapatan Bank.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut dibagihasilkan pada nasabah penabung dan depositan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

s. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan setara tingkat imbal hasil efektif sesuai dengan jangka waktunya. Provisi dan komisi sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Other Main Operating Income

Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Sharia Certificates, Bank Indonesia Sharia Deposit Facility, Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA) and current account with other banks. Other main operating income is recognized on an accrual basis.

r. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owners' share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under mudharabah *mutlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and *mudharabah musytarakah* principles. The profit sharing is determined on cash basis.

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated based on the Bank's revenue.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank, based on the proportion of the fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions

s. Fees and Commissions

Fees and commissions directly related to the lending activities and/or which cover a specific period are deferred and amortized using effective rate of return over the respective periods. Fees and commissions related to financing settled prior to maturity is recognized as revenue or expense upon settlement. Fees and commissions, which are indirectly related to the financing activities and/or do not cover specific periods, are recognized upon execution of the transactions.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Dana Kebajikan

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan sengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

u. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah/1 Dolar AS	15.567,50

v. Imbalan Kerja

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Qardhul Hasan Funds

Penalties/sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

u. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the financial position report dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah/1 Dolar AS	14.252,50	<i>Rupiah/US Dollar 1</i>

v. Employee Benefits

The Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law and Company Regulation which represents an underlying defined benefit obligation.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect to defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The liability recognized in the statement of Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak pada masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

x. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liabilities is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net income or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if there is objection or appeal, when the decision on the objection and or the result of the appeal is received.

x. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized discount/premium which is recognized on accrual basis.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Basic Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

a. Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya pada masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those that have been estimated.

a. Judgment made in applying accounting policies

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business in the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan dalam penerapan kebijakan
akuntansi (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Bank. Bank menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan (Catatan 2w).

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan harus dicatat dalam laporan laba rugi dan menghasilkan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan pada masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment made in applying accounting
policies (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgment include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Bank provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income (Note 2w).

b. Key sources of estimation uncertainty

Impairment losses on financial assets

The Bank reviews the quality of its assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss, the Bank makes an assessment whether there is any indication of impairment in the quality of the assets. These estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya yang menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi daengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengna menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terulihkan tersebut didasarka pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan pada masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat, dan tingkat laba fiskal pada masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2w).

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (Catatan 2v). Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)

Impairment losses on non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from the binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Value in use is determined using the estimated future cash flows which are discounted using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets. These estimates of recoverable amount are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable income together with future tax planning strategies (Note 2w).

Provision for employee benefits

Provision for employee benefits programs is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rates and others (Note 2v). Due to the long-term nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap dan perangkat lunak

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan perangkat lunak berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut (Catatan 2i dan 2j).

Menentukan jangka waktu kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan.

Bank memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang sewa.

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki saldo kas masing-masing sebesar Rp651 dan Rp224.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah mengasuransikan *cash in safe* dan *cash in transit* kepada PT Asuransi Central Asia Syariah, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.500 dan Rp1.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang ada.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)

Economic life of fixed assets and software

The Bank's Management estimates the useful lives of fixed assets and software based on the period over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the used of the asset (Note 2i and 2j).

Determine the term of the contract - the Bank is the lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised.

The Bank has lease contracts which include an option to extend the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend the lease.

4. CASH

Cash was all denominated in Rupiah. As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's cash amounted to Rp651 and Rp224, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has insured cash in safe and cash in transit to PT Asuransi Central Asia Syariah, a third party, under blanket policies amounting to Rp1,500 and Rp1,000, respectively, which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	82.575
Dollar Amerika Serikat	778
Total	83.353

Sesuai dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 dan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 24/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang perubahan atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" dan dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang perubahan kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang menyatakan bahwa pemenuhan GWM dalam rupiah untuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ditetapkan sebagai berikut:

- Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% dan secara rata-rata sebesar 3%.
- Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 4% dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 4%.
- Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 4,5% dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 4,5%.

Kemudian, diterbitkan PADG lanjutan yaitu PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, pada saat PADG ini berlaku, maka PADG No. 20/10/PADG/2018 beserta perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. PADG ini mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ditetapkan sebagai berikut:

- Secara harian sebesar 0%; dan
- Secara rata-rata untuk:
 - Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6%; dan
 - Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2021	
	15.641	Rupiah
	713	United States Dollar
Total	16.354	Total

Based on PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 regarding fourth changes to PBI No. 20/3/PBI/2018 and PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020 and PBI No. 24/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 regarding then amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units" and explained further through Board of Governor's Regulation (PADG) No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 regarding the eight amendments of PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units", which states that the MRR in rupiahs of Sharia Banks and Sharia Business Units is set as follows:

- Period 1 May 2020 to 28 February 2022 of 3.5% with a daily fulfillment of 0.5% and an average of 3%.
- Period 1 March 2022 to 31 May 2022 is 4% with daily fulfillment of 0% and an average of 4%.
- Period 1 June 2022 to 30 June 2022 is 4.5% with daily fulfillment of 0% and an average of 4.5%.

Then, a follow-on PADG was issued, namely PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Regulations for Implementing Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, at the time of this PADG applies, then PADG No. 20/10/PADG/2018 and its amendments are revoked and declared invalid. This PADG stipulates that the fulfillment of MRR in Rupiah for Sharia Banks and Sharia Business Units is determined as follows:

- On a daily basis of 0%; and
- On average for:
 - Period July 1, 2022 to August 31, 2022 of 6%; and
 - Period September 1, 2022 onwards of 7.5%.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 24/5/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022, serta PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank Indonesia memberikan insentif GWM dalam Rupiah kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif meliputi:

1. Pemberian kredit kepada sektor Prioritas dan UMKM;
2. Pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); dan/atau
3. Pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. Adapun jangka waktu pemberian insentif berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Adapun besaran insentif yang diterima oleh Bank untuk laporan 31 Desember 2022 adalah sebesar 1,1%.

Rasio Giro Wajib Minimum Bank:

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah harian	0,00%
Rupiah rata-rata	10,39%
Dolar Amerika Serikat	157,73%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

In addition, Bank Indonesia is strengthening policies to encourage economic growth through provisions on MRR incentives in Rupiah as outlined in PBI No. 24/5/PBI/2022 dated February 25, 2022 concerning Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, as further stipulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning Regulations for Implementation of Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, which amends with PADG No. 24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022 as well as PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Regulations for the Implementation of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Bank Indonesia provides MRR incentives in Rupiah to banks that provide funds for certain and inclusive economic activities including:

1. Granting credit to priority sectors and MSMEs;
2. Achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); and/or
3. Other financing determined by Bank Indonesia. The period for granting incentives is valid from March 1, 2022 to December 31, 2024.

The incentives amount received by the Bank for December 31, 2022 is 1.1%.

The Bank's Minimum Reserve Requirement:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	0,56%	Rupiah-daily
	17,17%	Rupiah-average
	157,73%	United States Dollar

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the MRR as of December 31, 2022 and 2021.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	955	472
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	157	10
PT Bank Sinarmas Tbk	56	1
	<u>1.168</u>	<u>483</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	702	1.962
	<u>1.870</u>	<u>2.445</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19)	(24)
Neto	<u>1.851</u>	<u>2.421</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	24	20
(Pembalikan) pembentukan selama tahun berjalan	(9)	3
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	4	1
Saldo akhir	<u>19</u>	<u>24</u>

Jumlah minimum cadangan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

Rata-rata tingkat imbal bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	1,46%	1,83%
Dolar Amerika Serikat	0,19%	0,45%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai kolektibilitas lancar berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan jaminan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Third Parties	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Allowance for impairment losses	
Net	

The movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Beginning balance	
(Reversal) provision during the year	
Foreign exchange translation adjustment	
Ending balance	

The amount of the minimum allowance for losses on current accounts with other banks that should be provided on December 31, 2022 and 2021 are in compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations.

Management believes that the allowance for impairment losses on current account with other banks established is adequate.

Average annual rate of return are as follows:

Rupiah	
United States Dollar	

As of December 31, 2022 and 2021, all current accounts with other banks are classified as current collectibility based on Financial Services Authority (OJK) regulations.

As of December 31, 2022 and 2021, no current accounts with other bank are pledged as collaterals.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank	
Indonesia Syariah (FASBIS)	1.734.100

Jangka waktu penempatan pada fasilitas FASBIS adalah 1 hari masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tingkat bonus yang diterima dari penempatan pada fasilitas FASBIS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 2,75% sampai dengan 4,75% dan 2,75% sampai dengan 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai sebagai kolektibilitas lancar berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	
Bank Indonesia Sharia Deposit	
Facility (FASBIS)	1.139.500

The placement period of the FASBIS facility is 1 day as of December 31, 2022 and 2021.

Bonus rates received from placement on FASBIS facility for the years ended December 31, 2022 and 2021 were ranging from 2.75% to 4.75% and 2.75% to 3.00%, respectively

As of December 31, 2022 and 2021, placement with Bank Indonesia are classified as current collectibility based on Financial Services Authority (OJK) regulations.

As of December 31, 2022 and 2021, no placement with Bank Indonesia are pledged as collaterals.

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying amount/ Fair value
Diukur pada biaya perolehan		
Rupiah		
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	902.700	899.533
Sukuk Bank Indonesia	44.920	44.920
Total	947.620	944.453
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Reksadana Syariah	275.000	275.363
Total	1.222.620	1.219.816
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.754)
Investasi pada surat berharga - neto		1.217.062

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022
	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
At cost		
Rupiah		
Government Islamic Securities (SBSN)	341.775	345.300
Bank Indonesia Sukuk	248.965	248.965
Total	590.740	594.265
Available-for-sale		
Rupiah		
Sharia Mutual Funds	306.669	306.827
Total	897.409	901.092
Allowance for impairment losses		(3.068)
Investment in marketable securities - net		898.024

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		
Sampai dengan 1 tahun	331.074	255.738
Lebih dari 1-5 tahun	593.398	338.527
Diatas 5 Tahun	19.981	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo	275.363	306.827
	1.219.816	901.092
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.754)	(3.068)
Total	1.217.062	898.024

c. Berdasarkan penerbit

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pemerintah		
Republik Indonesia	899.533	345.300
Bank Indonesia	44.920	248.965
Korporasi	275.363	306.827
	1.219.816	901.092
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.754)	(3.068)
Total	1.217.062	898.024

d. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai kolektibilitas lancar berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp363 dan Rp6.827 dari perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By remaining contractual period to maturity

Measured at cost
Up to 1 year
Over 1-5 years
Over 5 years

Available-for-sale
No contractual maturity

Allowance for impairment losses

Total

c. By issuer

Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia
Corporate

Allowance for impairment losses

Total

d. Other information

As of December 31, 2022 and 2021, all investment in marketable securities are classified as current collectibility based on Financial Services Authority (OJK) regulations.

The Bank recognized unrealized gain amounting to Rp363 and Rp6,827, respectively from the changes in fair value of available-for-sale marketable securities as of December 31, 2022 and 2021 which is presented as "Unrealized gain on available-for-sale marketable securities" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Informasi lain (lanjutan)

Selama tahun 2022, Bank melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto sebesar Rp12.365 yang dicatat pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal (Pembalikan) penambahan selama tahun berjalan	3.068 (314)	- 3.068
Saldo akhir	2.754	3.068

Jumlah minimum cadangan kerugian investasi pada surat berharga yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat investasi pada surat berharga yang dijadikan jaminan.

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Other information (continued)

During 2022, the Bank sold some of its securities and booked net gain of Rp12,365, which was recorded in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beginning balance	-	-
(Reversal) additional during the year	3.068	3.068
Ending balance	3.068	3.068

The amount of the minimum allowance for losses on investment in marketable securities that should be provided on December 31, 2022 and 2021 is in compliance with Financial Service Authority (OJK) regulations.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in marketable securities established is adequate.

As of December 31, 2022 and 2021, no investment in marketable securities are pledged as collaterals.

9. PIUTANG MURABAHAH

a. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Lancar		
Sosial/kesehatan	500.000	-
Pengangkutan	240.000	-
Jasa konsultan	50.000	-
Perdagangan	35.752	-
Rumah tangga	1.246	-
Total	826.998	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.282)	-
Neto	796.716	-

9. MURABAHAH RECEIVABLES

a. By economic sector, currency and collectibility

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Current		
Social/health	-	-
Transportation	-	-
Consultant services	-	-
Trading	-	-
Household sector	-	-
Total	-	-
Less:		
Allowance for impairment losses	-	-
Net	-	-

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Lancar		
≤ 1 tahun	825.751	-
> 1 - ≤ 2 tahun	506	-
> 2 - ≤ 5 tahun	741	-
Total	826.998	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.282)	-
Neto	796.716	-

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Lancar		
> 1 - ≤ 3 bulan	50.000	-
> 3 - ≤ 12 bulan	776.118	-
> 1 - ≤ 2 tahun	880	-
Total	826.998	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.282)	-
Neto	796.716	-

d. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Murabahah	826.998	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.282)	-
Neto	796.716	-

e. Informasi penting lainnya

Tingkat margin keuntungan piutang dalam Rupiah berkisar antara 6,5% sampai dengan 11% per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Tingkat margin keuntungan piutang kepada karyawan Bank dalam Rupiah berkisar 6,00% per tahun.

Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar RpNihil.

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

b. By contractual period

<u>Rupiah</u>	
Current	
≤ 1 year	-
> 1 - ≤ 2 years	-
> 2 - ≤ 5 years	-
Total	-
Less:	
Allowance for impairment losses	-
Net	-

c. By contractual period

<u>Rupiah</u>	
Current	
> 1 - ≤ 3 months	-
> 3 - ≤ 12 months	-
> 1 - ≤ 2 years	-
Total	-
Less:	
Allowance for impairment losses	-
Net	-

d. By relationship

<u>Third party</u>	
Murabahah	-
Less:	
Allowance for impairment losses	-
Net	-

e. Other significant information

The profit margin rate on receivables in Rupiah range from 6,5% to 11% per annum for the year ended December 31, 2022.

The profit margin rate on receivables to the Bank's employees in Rupiah range from 6.00% per annum.

Restructured receivables as of December 31, 2022 and 2021 are RpNil, respectively.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Pendapatan marjin *murabahah* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp81.294 dan RpNihil.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	2	Beginning balance
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan	30.282	(2)	Provision (reversal) during the year
Neto	30.282	-	Net

Fasilitas yang tidak ditarik masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp74.061 dan RpNihil. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontijensi atas fasilitas yang tidak ditarik adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	1.752	-	Provision during the year
Neto	1.752	-	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2022, tabungan *mudharabah* yang menjadi agunan piutang adalah sebesar Rp23.750 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pinjaman *non-performing* (bruto) terhadap jumlah pinjaman adalah masing-masing sebesar 0,00% sedangkan rasio pinjaman *non-performing* (neto) terhadap jumlah pinjaman adalah sebesar 0,00%.

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pinjaman yang melanggar ketentuan BMPP.

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

e. Other significant information (continued)

Deferred *murabahah* margin income as of December 31, 2022 and 2021 are Rp81,294 and RpNil, respectively.

The movements of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables are as follows:

Undrawn facilities as of December 31, 2022 and 2021 are Rp74,061 and RpNil, respectively. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies for undrawn facilities are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

Murabahah receivables are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate *mudharabah* time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. As of December 31, 2022, *mudharabah* demand saving which collateralized receivables amounting to Rp23,750 (Note 19).

As of December 31, 2022 and 2021 the ratio of non-performing funds (gross) to total funds were 0.00%, while the ratio of non-performing funds (net) to total funds were 0.00%.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no funds which exceeded the legal lending limit (BMPP) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Lancar		
Jasa keuangan	442.220	-
Jasa konsultan	98.151	-
Perdagangan	9.495	-
Total	549.866	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.066)	-
Neto	544.800	-

10. FUNDS OF QARDH

a. By economic sector, currency and collectibility

<u>Rupiah</u>	
Current	
Financial services	
Consultant services	
Trading	
Total	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Net	-

b. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	549.866	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.066)	-
Neto	544.800	-

b. By contractual period

<u>Rupiah</u>	
≤ 1 year	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Net	-

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	245.563	-
> 1 - ≤ 3 bulan	304.303	-
Total	549.866	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.066)	-
Neto	544.800	-

c. By contractual period

<u>Rupiah</u>	
1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
Total	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Net	-

d. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga	549.866	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.066)	-
Neto	544.800	-

d. By relationship

Third party	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Net	-

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar RpNihil.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	-
Pembentukan selama tahun berjalan	5.066
Neto	5.066

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2022, tabungan *mudharabah* yang menjadi agunan pinjaman adalah sebesar Rp43.300 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio piutang *non-performing* (bruto) terhadap jumlah piutang adalah masing-masing sebesar 0,00% sedangkan rasio piutang *non-performing* (neto) terhadap jumlah piutang adalah sebesar 0,00%.

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPP.

10. FUNDS OF QARDH (continued)

e. Other significant information (continued)

Restructured funds as of December 31, 2022 and 2021 are RpNil, respectively.

The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	-	Beginning balance
	-	Provision during the year
Net	-	

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

Funds of *qardh* are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate *mudharabah* time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. As of December 31, 2022, *mudharabah* demand saving which collateralized funds amounting to Rp43,300 (Note 19).

As of December 31, 2022 and 2021 the ratio of non-performing receivables (gross) to total receivables were 0.00%, while the ratio of non-performing receivables (net) to total receivables were 0.00%.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no receivables which exceeded the legal lending limit (BMPP) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Renovasi bangunan yang disewa	10.817	89	(4.065)	2.045	8.886
Peralatan kantor	15.470	1.919	(6.284)	(2.017)	9.088
Kendaraan	33	20	(7)	-	46
Komputer	16.043	3.564	(6.259)	-	13.348
Total biaya perolehan	42.363	5.592	(16.615)	28	31.368
Aset dalam pembangunan	247	306	-	(28)	525
Aset hak guna	36.533	6.379	(1.068)	-	41.844
Total biaya perolehan	79.143	12.277	(17.683)	-	73.737
Akumulasi penyusutan					
Renovasi bangunan yang disewa	4.737	1.600	(4.065)	570	2.842
Peralatan kantor	8.005	2.136	(6.284)	(570)	3.287
Kendaraan	8	10	(7)	-	11
Komputer	8.375	3.067	(6.259)	-	5.183
Total akumulasi penyusutan	21.125	6.813	(16.615)	-	11.323
Aset hak guna	6.904	10.504	(171)	-	17.237
Total akumulasi penyusutan	28.029	17.317	(16.786)	-	28.560
Nilai buku neto	51.114				45.177

31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya perolehan				
Renovasi bangunan yang disewa	7.115	3.702	-	10.817
Peralatan kantor	12.028	3.442	-	15.470
Kendaraan	1.732	25	(1.724)	33
Komputer	11.494	4.549	-	16.043
Total biaya perolehan	32.369	11.718	(1.724)	42.363
Aset hak guna	-	36.533	-	36.533
Aset dalam pembangunan	-	247	-	247
Total biaya perolehan	32.369	48.498	(1.724)	79.143
Akumulasi penyusutan				
Renovasi bangunan yang disewa	4.065	672	-	4.737
Peralatan kantor	6.817	1.188	-	8.005
Kendaraan	1.732	-	1.724	8
Komputer	7.125	1.250	-	8.375
Total akumulasi penyusutan	19.739	3.110	1.724	21.125
Aset hak guna	-	6.904	-	6.904
Total akumulasi penyusutan	19.739	10.014	1.724	28.029
Nilai tercatat	12.630			51.114

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya				
Bangunan	31.627	6.134	-	37.761
Kendaraan	4.906	245	(1.068)	4.083
Total biaya perolehan	36.533	6.379	(1.068)	41.844
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	6.032	9.143	-	15.175
Kendaraan	872	1.361	(171)	2.062
Total akumulasi penyusutan	6.904	10.504	(171)	17.237
Nilai tercatat	29.629			24.607
				Cost
				Buildings
				Vehicles
				Total cost
				Accumulated depreciation
				Buildings
				Vehicles
				Total accumulated depreciation
				Carrying value

31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya				
Bangunan	-	31.627	-	31.627
Kendaraan	-	4.906	-	4.906
Total biaya perolehan	-	36.533	-	36.533
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	6.032	-	6.032
Kendaraan	-	872	-	872
Total akumulasi penyusutan	-	6.904	-	6.904
Nilai tercatat	-			29.629
				Cost
				Buildings
				Vehicles
				Total cost
				Accumulated depreciation
				Buildings
				Vehicles
				Total accumulated depreciation
				Carrying value

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan kontrak sewa atas gedung kantor dan mobil dengan pihak ketiga.

Bank melakukan perjanjian sewa aset dengan periode sewa berkisar antara 1 - 3 tahun.

Jumlah beban penyusutan aset tetap dan aset hak guna sebesar Rp17.317 dan Rp10.014 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Right of use assets as of December 31, 2022 and 2021 represent lease contracts for office buildings and cars with third parties.

The Bank entered into an asset lease agreement with lease period ranging from 1 - 3 years.

The depreciation expenses of fixed assets and right of use assets charged to profit and loss amounting to Rp17,317 and Rp10,014 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that there is no impairment of fixed assets and right of use assets of the Bank during the year because management believes that the carrying amounts of assets do not exceed the estimated recoverable amount.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.055 and Rp19.737.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Desember/ December 31, 2022	
Renovasi bangunan yang disewa	2023	306	Leasehold improvements
Peralatan kantor	2023	219	Office equipment
	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Desember/ December 31, 2021	
Renovasi bangunan yang disewa	2022	28	Leasehold improvements
Peralatan kantor	2023	219	Office equipment

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah berkisar 30%-60% dan 40%-50%.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia Syariah, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.985 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang ada.

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the gross value of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp2,055 and Rp19,737.

Construction in progress as of December 31, 2022 are as follows:

The estimated percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 are around 30%-60% and 40%-50%, respectively.

Fixed assets are covered by insurance against losses on fire and other risks with PT Asuransi Central Asia Syariah, a third party, under blanket policies amounting to Rp29,985 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Piranti lunak	41.413	19.343	-	-	Intangible assets
Aset dalam penyelesaian	694	27.978	-	-	Assets under construction
Total biaya perolehan	42.107	47.321	-	-	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti lunak	36.504	1.386	-	-	Intangible assets
Total akumulasi penyusutan	36.504	1.386	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	5.603				Net book value

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balances	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Piranti Lunak	36.247	5.166	-	41.413	Software
Aset dalam pembangunan	-	694	-	694	Assets under construction
Total biaya perolehan	36.247	5.860	-	42.107	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti Lunak	36.162	342	-	36.504	Software
Total akumulasi penyusutan	36.162	342	-	36.504	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	85			5.603	Carrying value

Piranti lunak merupakan aplikasi metadata integrasi pelaporan dan lisensi program komputer yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Bank.

Software represent metadata integrated reporting application and license of computer programme which used to support the Bank's operational activities.

Aset dalam pembangunan merupakan aplikasi yang sedang dikembangkan oleh Bank dalam rangka mendukung kegiatan usaha Bank menjadi Bank digital.

Assets under construction represent applications that are being developed by the Bank in order to support the Bank's business activities into a digital bank.

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah berkisar 20%-85% dan 50%-70%.

The estimated percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 are around 20%-85% and 50%-70%, respectively.

13. ASET LAIN-LAIN - NETO

13. OTHER ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Biaya dibayar dimuka	202.017	14.707	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	33.758	33.758	Prepaid tax
Pendapatan yang masih akan diterima	10.405	2.322	Accrued income
Tagihan ATM	4.916	2	ATM receivables
Setoran jaminan	2.619	2.618	Security deposits
Lain-lain	4.438	6.515	Others
Total	258.153	59.922	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan pasal 25 tahun 2018 yang diajukan ke kantor pajak untuk direstitusi.

As of December 31, 2022 and 2021, the prepaid tax account represents overpayment of corporate income tax article 25 for fiscal year 2018 which is submitted to Tax Office for refund.

Pendapatan yang masih akan diterima terutama berasal dari piutang pendapatan dari investasi pada surat berharga dan piutang murabahah.

Accrued income is mainly due to receivables from investments in marketable securities and murabahah receivables.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Biaya dibayar dimuka terutama merupakan biaya sewa pemakaian dan jasa pengelolaan piranti lunak, promosi dan bonus dibayar dimuka atas rekrutmen pegawai.

Aset lain-lain - lain-lain merupakan uang muka atas pembayaran jasa yang diberikan oleh pihak ketiga.

13. OTHER ASSETS - NET (continued)

Prepaid expenses mainly represent rental fees and software management services, promotions and prepaid bonuses for employee recruitment.

Other assets - others represent advance payment for services provided by third parties.

14. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
Titipan ATM	15.399	1
Dana kebajikan	993	1.002
Total	16.392	1.003

Rupiah
 ATM remittance
 Qardhul hasan funds
Total

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pasal 21	3.765	2.447
Pasal 23	1.760	416
Pasal 4 (2)	498	39
Pajak Pertambahan Nilai	43	140
Total	6.066	3.042

15. TAXATION

a. Taxes payable

Article 21
 Article 23
 Article 4 (2)
 Value Added Tax

b. Rekonsiliasi rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation between loss before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak	(264.913)	(121.275)	Loss before tax expense
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas lain-lain	1.984	12.379	Other liabilities
Penyusutan aset tetap	(519)	(3.433)	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset tidak berwujud	(2.321)	(2.032)	Amortization of intangible assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	23.008	3.069	Provision for impairment losses of earning assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.937	3.208	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	878	608	Depreciation of right of use assets and interest expense on lease liabilities

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.387	1.546
Imbalan dalam bentuk natura	2.684	1.179
Lainnya	-	1.000
Taksiran rugi fiskal	(230.875)	(103.751)
Akumulasi rugi fiskal	(165.670)	(61.919)
Total akumulasi rugi fiskal	(396.545)	(165.670)
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rangkuman akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:		
Tahun 2022	(230.875)	-
Tahun 2021	(103.751)	(103.751)
Tahun 2017	(61.919)	(61.919)
Total akumulasi rugi fiskal	(396.545)	(165.670)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank telah melakukan perhitungan ulang atas akumulasi rugi fiskal sebagai dampak dari hasil pemeriksaan pajak di tahun tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan perkalian antara tarif pajak maksimum dengan (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(264.913)	(121.275)
Beban pajak berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku	(58.281)	(26.681)
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.336	819
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	56.945	25.862
Beban pajak	-	-

15. TAXATION (continued)

- b. Reconciliation between loss before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss as follows: (continued)

<u>Permanent differences</u>	
Non-deductible expense	
Benefit-in-kind	
Other	
Estimated (fiscal loss) taxable income	
Accumulated fiscal loss	
Total accumulated fiscal loss	
Summary of accumulated fiscal loss are as follows:	
Year 2022	
Year 2021	
Year 2017	
Total accumulated fiscal loss	

On December 31, 2021, the Bank has recalculated the accumulated fiscal loss as a result of the tax examination results in that year.

The reconciliation between income tax expense as computed by applying the maximum tax rate to the (loss) income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

(Loss) income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income	
Tax expense at maximum enacted tax rate	
Permanent differences	
Unrecognized deferred income tax	
Tax expense	

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 di atas digunakan sebagai dasar pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2022.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang (UU) Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Dalam UU HPP tersebut ditetapkan tarif PPH Badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Sesuai dengan Peraturan tersebut, Bank telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan tarif pajak 22%.

d. Aset pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan temporer pengakuan antara pelaporan komersial dan pajak serta rugi fiskal.

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan pada masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan karena tidak terdapat bukti yang memadai bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat diutilisasi.

e. Informasi lainnya

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 4 Juli 2019, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-0800/WPJ.07/KP.0600/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, pada tanggal 24 April 2020, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") lebih bayar sebesar Rp33.758 (Catatan 11) (sebelumnya Bank melaporkan rugi fiskal sebesar Rp115.000) dan SKP kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp489.

15. TAXATION (continued)

c. *Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)*

Calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 above, was used as the basis for the amounts reported in the Bank's annual tax returns for 2022.

The calculations of income tax for the year ended December 31, 2021 conform to the Bank's Annual Tax Return.

On October 7, 2021, the Government of the Republic of Indonesia ratified the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law. In the HPP Law, the corporate income tax rate is set at 22% for the fiscal year 2022 and beyond.

In accordance with the Regulation, the Bank has calculated its corporate income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 using the tax rate of 22%.

d. *Deferred tax assets*

Deferred tax assets and liabilities are originated from temporary differences between commercial and tax reporting and fiscal loss.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank depends on future availability of taxable income against which the deferred tax assets will be realized.

As of December 31, 2022 and 2021, management did not recognize deferred tax assets due to insufficient evidence that it is probable that the deferred tax assets can be realized.

e. *Other information*

Fiscal year 2018

On July 4, 2019, the Bank received a Field Inspection Notification Letter No. S-0800/WPJ.07/KP.0600/2019 regarding field inspections for all taxes for the 2018 fiscal year. From the results of the audit that was carried out, on April 24, 2020 the Bank received an overpayment of Tax Assessment Letter ("SKP") amounting to Rp33,758 (Note 11) (previously the Bank reported fiscal loss amounting to Rp115,000) and an underpayment SKP for other taxes amounting to Rp489.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Informasi lainnya (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Bank memutuskan untuk melakukan keberatan atas SKP tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2021, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Bank atas SKP tersebut dan Bank telah menerima hasil keputusan tersebut dan tidak mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Bank belum menerima pengembalian atas lebih bayar tahun 2018 sebesar Rp33.758.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 14 November 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S2079/WPJ.07/KP.0600/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, pada tanggal 14 April 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp79.541 dan Rp312. Bank memutuskan untuk melakukan keberatan atas SKP pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Bank menerima surat penolakan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan surat tersebut, Bank mengajukan proses banding ke pengadilan pajak pada tanggal 1 November 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, hasil banding tersebut masih dalam proses. Untuk SKP pajak lainnya, Bank tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut dan membebaskan kurang bayar tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S219/WPJ.07/KP.0600.2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 19 November 2020, Bank menerima SKP nihil pajak penghasilan badan atas taksiran rugi sebesar Rp43.018 (sebelumnya Bank melaporkan rugi fiskal sebesar Rp138.046).

15. TAXATION (continued)

e. Other information (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

The Bank decided to submit objection of the SKP. On May 10, 2021, the Directorate General of Taxation rejected the Bank's objection of the SKP, and the Bank has accepted the results of the decision and did not appeal to the tax court.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank has not received the tax overpayment of 2018 amounting to Rp33,758.

Fiscal year 2017

On November 14, 2018, the Bank received Field Examination Notification Letter No. S2079/WPJ.07/KP.0600/2018 regarding field examination for all taxes for the 2017 fiscal year. From the results of the audit that was carried out, on April 14, 2021, the Bank received an underpayment of Tax Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax and other taxes amounting to Rp79,541 and Rp312, respectively. The Bank decided to object to the underpayment SKP of corporate income tax.

On August 2, 2022, the Bank receive rejection letter of objection from the Directorate General of Taxes. Based on those letter, the Bank has submitted the appeal process to the tax court on November 1, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the result of the appeal is still in process. For SKP of other taxes, the Bank did not object the result of the examination and charged the tax underpayment to current year profit or loss.

Fiscal year 2016

On October 24, 2018, the Bank received Field Examination Notification Letter No. S219/WPJ.07/KP.0600/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. On November 19, 2020, the Bank received a nil SKP of corporate income tax for estimated tax loss amounting to Rp43,018 (previously the Bank reported tax loss amounting to Rp138,046).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Informasi lainnya (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Bank memutuskan untuk melakukan keberatan atas SKP Nihil tersebut dimana pada tanggal 30 November 2021 Kanwil DJP telah memutuskan melalui surat No. S-5830/WPJ.07/KBP/2021 bahwa keberatan tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat diproses lebih lanjut.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak dan tahun-tahun selanjutnya.

15. TAXATION (continued)

e. Other information (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

The Bank decided to object to the said nil SKP where on November 30, 2021 the DGT Regional Office has decided through letter No. S-5830/WPJ.07/KBP/2021 that the objection did not meet the requirements and could not be further processed.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due and subsequent years.

16. SIMPANAN WADIAH

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Tabungan Wadiah	1	-
Total Simpanan Wadiah	1	-

Simpanan wadiah merupakan simpanan giro dan tabungan dari pihak ketiga dengan akad wadiah yad-dhamanah yang akan mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

16. WADIAH DEPOSITS

Rupiah	
Third parties	
Wadiah savings deposits	
Total wadiah deposits	

Wadiah deposits represent wadiah demand deposits and wadiah savings deposits from third party in wadiah yad-dhamanah principle which will earn bonus based on the Bank's policy.

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antar Bank (SIMA)	180.000	-
Sertifikat Pengelolaan Dana		
Berdasarkan Prinsip Syariah		
Antar Bank (SIPA)	504.000	-
Total	684.000	-

17. SECURITIES ISSUED

Rupiah	
Interbank mudharabah	
investment certificate (SIMA)	
Interbank sharia	
fund management certificate	
(SIPA)	
Total	

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	54.223
Liabilitas sewa	23.689
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	7.950
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 9)	1.752
Bagi hasil yang belum dibagikan	910
Mata uang asing	
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	493
Total	89.017

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
1 tahun	3.041
2 tahun	19.652
3 tahun	996
Di atas 3 tahun	-
Total	23.689

Biaya yang masih harus dibayar dan lainnya merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atau vendor dan akrual atas bonus, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, dan lainnya.

18. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	
Accrued expense and others	52.057
Lease liabilities	27.902
Employee benefit liabilities (Note 29)	3.925
Estimated losses on commitment and contingencies (Note 9)	-
Undistributed revenue sharing	270
Foreign currency	
Accrued expense and others	452
Total	84.606

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
1 year	7.148
2 years	4.751
3 years	4.090
Above 3 years	11.913
Total	27.902

Accrued expenses and others represents liabilities to third parties or vendor and accruals for bonuses, holiday allowances, year-end allowance, and others.

19. DANA SYIRKAH TEMPORER

a. Tabungan

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	
Tabungan	
Pihak berelasi (Catatan 29)	10.237
Pihak ketiga	106.069
Total	116.306

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan nisbah yang disetujui sebelumnya.

Pemilik dana syirkah memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Saving accounts

	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	
Saving	
Related parties (Note 29)	38.169
Third parties	15
Total	38.184

Mudharabah demand deposits from other parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

The owners of syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and borne loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of syirkah funds can be based on profit sharing or revenue sharing concept.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Tabungan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tabungan *mudharabah* yang menjadi agunan piutang dan pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp23.750 dan Rp43.300 (Catatan 9 dan 10).

b. Deposito mudharabah

i. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
Pihak ketiga	678.343	1.000.000
Total	678.343	1.000.000

ii. Berdasarkan jangka waktu kontrak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
1 Bulan	626.943	1.000.000
1-3 Bulan	51.400	-
Total	678.343	1.000.000

iii. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
1 Bulan	626.943	1.000.000
1-3 Bulan	51.400	-
Total	678.343	1.000.000

Deposito mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan nisbah yang disetujui sebelumnya.

Bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 2,02% sampai dengan 4,42% per tahun untuk tahun 2022 dan 3,32% sampai dengan 4,50% per tahun untuk tahun 2021. Bank juga memberikan bonus tambahan bagi nasabah deposito berjangka mudharabah dengan nilai bonus sesuai kebijakan Bank.

19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Saving accounts (continued)

As of December 31, 2022, *mudharabah* demand saving which collateralized receivables and funds amounting to Rp23,750 and Rp43,300, respectively (Note 9 and 10).

b. Mudharabah time deposits

i. By relationship

Rupiah
 Third parties
Total

ii. By contractual period

Rupiah
 1 Month
 1-3 Month
Total

iii. By remaining contractual period to maturity

Rupiah
 1 Month
 1-3 Month
Total

Mudharabah time deposits represent other parties' investment which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

The annual profit sharing ratio for Rupiah mudharabah time deposits in Rupiah ranges from 2.02% to 4.42% per annum for the year 2022 and 3.32% to 4.50% per annum for the year 2021. Bank also give additional bonuses for mudharabah time deposits customers with a bonus value in accordance Bank policy.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The compositions of the Bank's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022			
	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Pemegang Saham			
PT Aladin Global Ventures (dahulu PT NTI Global Indonesia)	7.988.245.746	58,01%	798.825
Masyarakat	5.782.264.243	41,99%	578.226
Total	13.770.509.989	100,00%	1.377.051
Shareholders			
			PT Aladin Global Ventures (previously PT NTI Global Indonesia) Public
			Total
31 Desember/December 31, 2021			
	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Pemegang Saham			
PT Aladin Global Ventures (dahulu PT NTI Global Indonesia)	7.988.245.746	60,33%	798.825
Masyarakat	5.253.108.618	39,67%	525.310
Total	13.241.354.364	100,00%	1.324.135
			Shareholders
			PT Aladin Global Ventures (previously PT NTI Global Indonesia) Public
			Total

Dana setoran modal

Pada tanggal 28 Desember 2022, Bank telah menerima dana setoran modal dari PT Aladin Global Venture sebesar Rp170.000 untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank telah melaksanakan aksi korporasi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) kepada PT BNC Technologies Ventures dengan penerbitan saham baru 850.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (nilai penuh) untuk memperkuat struktur permodalan Bank. Bank telah menerima penambahan modal tersebut dengan nilai sebesar Rp1.190.000 pada tanggal tersebut. Pada tanggal 30 Desember 2022, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Capital deposit funds

On December 28, 2022 the Bank receipt capital deposit funds from PT Aladin Global Ventures amounting to Rp170,000 to strengthen the Bank's capital structure.

On December 29, 2022, the Bank carried out a corporate action to increase capital without pre-emptive right (PMTHMETD) to PT BNC Technologies Ventures by issuing 850,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) with an exercise price of Rp1,400 (full amount) to strengthen the Bank's capital structure. The Bank has received those additional capital amounting to Rp1,190,000 on that date. As of December 30, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bank telah mengkomunikasikan penambahan dana setoran modal dari PT Aladin Global Ventures dan PMTHMETD tersebut kepada OJK. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank masih menunggu konfirmasi dari OJK atas tambahan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank masih menunggu persetujuan OJK atas penambahan dana setoran modal tersebut.

Waran I

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mutasi waran I adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Lembar waran (nilai penuh)/ Warrants (full amounts)	Nilai nominal/ Nominal amounts	Lembar waran (nilai penuh)/ Warrants (full amounts)	Nilai nominal/ Nominal amounts	
Total eksekusi waran I	108.280.976	11.910	72.686.112	7.994	Total executed warrants I
Reklasifikasi ke modal saham	(73.173.364)	(7.317)	(48.281.804)	(4.828)	Reclassified as share capital
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor (agio saham)	-	(731)	-	(482)	Reclassified as share additional paid-in-capital (shares premium)
Waran I yang dicatat sebagai dana setoran modal	35.107.612	3.862	24.404.308	2.684	Warrants I which recorded as capital deposits funds

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sisa waran yang telah di eksekusi namun belum diaktakan masing-masing sebesar 35.107.612 lembar waran (nilai eksekusi sebesar Rp3.862) dan 24.404.308 lembar waran (nilai eksekusi sebesar Rp2.684), masih dicatat sebagai dana setoran modal.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 8 November 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0470683 tanggal 8 November 2021 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 48.281.804 saham atau Rp4.828.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Bank has communicated the capital deposit funds from PT Aladin Global Ventures and PMTHMETD to OJK. Until the completion date of the financial statements, the Bank is still waiting OJK confirmation on additional capital.

Until the completion date of the financial statements, the Bank still waiting the OJK approval for those capital deposit funds.

Warrants I

As of December 31, 2022 and 2021, the movements of warrants I are as follows:

Until December 31, 2022 and 2021, the remaining warrants that have been executed but not yet notarize of 35,107,612 warrants (executed amount of Rp3,862) and 24,404,308 warrants (executed amount of Rp2,684), respectively, still recorded as capital deposit funds.

Based on Deed of Shareholder Decision Statement No. 36 dated November 8, 2021 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta and has been accepted and recorded in the Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0470683 dated November 8, 2021, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank due to the exercise of warrants into the company's shares of 48,281,804 shares or Rp4,828.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 19 Januari 2022 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061046 tanggal 27 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 24.405.460 saham atau Rp2.441.

Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 8 Maret 2022 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0156976 tanggal 10 Maret 2022 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 478.400 saham atau Rp48.

Berdasarkan Akta Nomor 79 tanggal 15 Juni 2022 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0251353 tanggal 16 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 7.700 saham atau Rp770.000 (nilai penuh).

Tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Agio saham	10.870	10.388
Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I	958.102	-
Biaya emisi PMHMETD I	(5.031)	-
Pelaksanaan Waran I	249	482
Total	964.190	10.870

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed No. 25 dated January 19, 2022 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and has been accepted and recorded in the Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061046 dated January 27, 2022, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank due to the exercise of warrants into the company's shares of 24,405,460 shares or Rp2,441.

Based on Deed Number 18 dated March 8, 2022, drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156976 dated March 10, 2022, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank due to the exercise of warrants into the shares of 478,400 shares or Rp48.

Based on Deed Number 79 dated 15 June 2022 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0251353 dated 16 June 2022 the shareholders agreed to increase the Bank's issued/paid-up capital of the Bank due to the exercise of warrants into company shares totaling 7,700 shares or Rp770,000 (full amount).

Tambahan modal disetor

As of December 31, 2022 and 2021, additional paid-in capital are as follows:

Shares premium
Additional capital
from limited public offering
with pre-emptive right (HMETD) I
Issuance cost of PMHMETD I
Warrants I exercise

Total

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Pendapatan dari piutang		
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	3.371	3
Pendapatan ujarah <i>qardh</i>	12.730	-
Total	16.101	3
Pendapatan usaha utama lainnya		
Pendapatan dari Sukuk Negara	32.278	19.106
Pendapatan dari Sukuk Bank Indonesia	19.017	12.128
Pendapatan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	1.446	2.723
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	12.423	2.092
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah (SIPA)	139	-
Bank lainnya	351	59
	65.654	36.108
Total	81.755	36.111

21. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB

Income from receivables
Murabahah margin income
Qardh ujarah income

Total

Other main operating income
Income from Sukuk Government
Income from Sukuk Bank Indonesia
Income from Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Syariah Principle based fund Management (SIPA)
Other Banks

Total

22. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Bukan Bank		
Deposito mudharabah	21.626	247
Surat berharga yang diterbitkan	1.349	-
Tabungan mudharabah	1.007	113
Giro mudharabah	-	43
Total	23.982	403

22. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Non-Bank
Mudharabah time deposits
Securities issued
Mudharabah saving
Mudharabah current account

Total

Termasuk dalam hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer adalah bagi hasil dana syirkah temporer yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp165 dan Rp156 (Catatan 29).

Third parties' share on return of temporary syirkah funds includes temporary syirkah funds from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp165 and Rp156, respectively (Note 29).

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain merupakan pendapatan *fee* biaya administrasi transaksi yang dikenakan kepada nasabah.

23. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

Other operating income - others are fee income from transaction administration fees charged to customers.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ASET PRODUKTIF

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Piutang murabahah	30.282	2
Pinjaman qardh	5.066	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.752	-
Investasi pada surat berharga	(314)	(3.097)
Giro pada bank lain	(9)	26
Total	36.777	3.069

Murabahah receivables
Funds of qardh
Estimated losses on
commitment and contingencies
Investment in marketable securities
Current account in other banks

Total

24. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
EARNING ASSETS

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Komunikasi	13.480	4.917
Kartu debit	10.102	1
Jasa tenaga ahli	33.311	22.676
Pengiriman	7.701	3
Transfer antar bank	9.589	1
Pemeliharaan	5.873	14.720
Sewa gedung dan peralatan	1.960	1.467
Premi penjaminan simpanan	1.204	-
Perlengkapan kantor	1.279	1.108
Listrik dan air	959	475
Transportasi dan perjalanan dinas	902	295
Asuransi	71	20
Lain-lain	303	157
Total	86.734	45.840

Communication
Debit card fees
Professional fees
Delivery fees
Interbank transfer fees
Maintenance
Office and equipment rent
Deposit guarantee premium
Office supplies
Electricity and water
Transportation and travel
Insurance
Others

Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

26. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Gaji dan upah	99.867	51.894
Tunjangan karyawan	59.518	27.638
Pendidikan dan pelatihan	2.482	819
Total	161.867	80.351

Salaries and wages
Employee allowances
Education and training

Total

26. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

27. BEBAN OPERASIONAL LAIN-LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban operasional lain-lain terutama berasal dari beban *outsourcing* untuk tenaga ahli Teknologi Informasi senilai Rp8.702 dan Rp10.179.

27. OTHER OPERATING EXPENSES

For the years ended December 31, 2022 and 2021, other operating expenses mainly consist of expenses for outsourcing Information Technology experts amounting to Rp8,702 and Rp10,179, respectively.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. POSISI DEVISA NETO

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih neto aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif yang dinyatakan dalam Rupiah.

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 29 Mei 2015 Bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai peraturan Bank Indonesia sebagai berikut:

28. NET OPEN POSITION

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Bank Net Open Position, the Net Open Position (NOP) is the sum of absolute value of the net difference between assets and liabilities of each foreign currency, either on the statement of financial position or off statement of financial position which are stated in Rupiah.

According to these regulations, since May 29, 2015, commercial banks are required to manage and maintain overall NOP at a maximum of 20% from capital.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on Net Open Position.

The Bank's NOP as of December 31, 2022 and 2021 in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022					
	Aset dan aset pada rekening administratif/ Assets and off balance sheet assets	Liabilitas dan Liabilitas pada rekening administratif/ Liabilities and off balance sheet liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai neto absolut/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	1.480	(493)	987	987	United States Dollar
Total modal				3.133.799	Total capital
Rasio PDN terhadap modal				0,03%	NOP to capital ratio
31 Desember/ December 31, 2021					
	Aset dan aset pada rekening administratif/ Assets and off balance sheet assets	Liabilitas dan Liabilitas pada rekening administratif/ Liabilities and off balance sheet liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai neto absolut/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	2.655	(452)	2.203	2.203	United States Dollar
Total modal				1.046.327	Total capital
Rasio PDN terhadap modal				0,21%	NOP to capital ratio

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Pihak berelasi/Related parties

John Dharma J. Kusuma

Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dana syirkah temporer		
Tabungan <i>Mudharabah</i> (Catatan 19)		
Pemegang saham pengendali	8.301	38.169
Manajemen kunci	1.936	-
Persentase terhadap dana <i>syirkah</i> temporer	1,28%	99,96%

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Beban		
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer (Catatan 22)	166	156
Persentase terhadap total Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	0,69%	38,71%

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam laporannya masing-masing No. 1069/ST-FA-PSAK24-BANK/II/2023 tanggal 26 Januari 2023 dan No. 0636/ST-FA-PSAK24-BANK/II/2022 tanggal 14 Januari 2022.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms.

Sifat dari hubungan/Relationship:

Pemegang saham pengendali/*Controlling shareholder*

Manajemen kunci/*Key management*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Temporary syirkah funds		
<i>Mudharabah</i> saving (Note 19)		
Controlling shareholder	8.301	38.169
Key management	1.936	-
Persentase terhadap total temporary syirkah funds	1,28%	99,96%

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Expenses		
Third parties' share on return of temporary syirkah funds (Note 22)	166	156
Persentase terhadap total Third parties' share on return of temporary syirkah funds	0,69%	38,71%

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank implements post-employment benefit program policy in accordance with the Labor Law and Company Regulation. The post-employment benefits obligation is calculated based on actuarial calculations made by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits for the year ended December 31, 2022 and 2021, with reports No. 1069/ST-FA-PSAK24-BANK/II/2023 dated January 26, 2023 and No. 0636/ST-FA-PSAK24-BANK/II/2022 dated January 14, 2022.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Tingkat diskonto	7,40%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat mortalita	TMI 2019
Tingkat cacat	10% TMI 2019
Usia pensiun normal	56

Berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	3.925	1.836
Penyesuaian metode atribusi	(286)	-
Beban tahun berjalan	6.147	3.208
Pembayaran manfaat	(197)	-
Keuntungan aktuarial	(912)	(1.119)
Kelebihan pembayaran	(727)	-
Nilai kini liabilitas imbalan kerja (Catatan 18)	7.950	3.925

The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	Rate of salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	56	Normal retirement age

The following are the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	3.925	1.836	Present value of post-employment benefits liability beginning of the year
Penyesuaian metode atribusi	(286)	-	Adjustment on attribution method
Beban tahun berjalan	6.147	3.208	Expense in current year
Pembayaran manfaat	(197)	-	Payment of benefits
Keuntungan aktuarial	(912)	(1.119)	Actuarial gain
Kelebihan pembayaran	(727)	-	Excess benefit paid
Nilai kini liabilitas imbalan kerja (Catatan 18)	7.950	3.925	Present value of post-employment benefits liability (Note 18)
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2022	2021	
Beban imbalan kerja:			Employees' benefits expense:
Beban jasa kini	5.154	5.127	Current service cost
Penyesuaian metode atribusi	(286)	-	Adjustment on attribution method
Beban jasa lalu	266	(1.919)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	727	-	Excess benefit paid
Beban imbalan kerja - neto	5.861	3.208	Employee benefits expense - net

Pengukuran kembali keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of gain in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.808	689	Beginning balance
Keuntungan aktuarial	912	1.119	Actuarial gain
Saldo akhir	2.720	1.808	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakhir tahun pelaporan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 17,26 tahun dan 17,79 tahun.

The weighted average duration of present value of benefit obligation at the end of reporting year December 31, 2022 and 2021 is 17.26 years and 17.79 years, respectively.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2022
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(7.129)
Penurunan tingkat diskonto 1%	8.905
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%	8.931
Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	(7.094)

Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti adalah sebagai berikut (tidak diskonto): (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2022
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	293
Diantara 1-2 tahun	1.253
Diantara 2-5 tahun	2.301
Diatas 5 tahun	366.929
Total	370.776

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19). Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

31. PENERIMAAN NON-HALAL

Penerimaan non-halal merupakan penerimaan pendapatan denda dari nasabah dan jasa giro dari bank umum konvensional.

Pendapatan non-halal yang berasal dari denda dari nasabah dan pendapatan jasa giro dari bank konvensional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1 dan RpNihil.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% change in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of the post-employment benefit liabilities: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2021	
	(3.545)	Increase in discount rate by 1%
	4.371	Decrease in discount rate by 1%
	4.384	Increase in salary increase rate by 1%
	(3.527)	Decrease in salary increase rate by 1%

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows (undiscounted): (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2021	
	239	Within the next 12 months
	297	Between 1 - 2 years
	4.534	Between 2 - 5 years
	279.737	Beyond 5 years
Total	284.807	Total

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19). The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.

31. NON-HALAL REVENUE

Non-halal revenue represents penalty income from debtors and income from current account with non-sharia banks.

Non-halal revenue from penalty income from debtors and interest income from current account with non-sharia banks for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1 and RpNil, respectively.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang LPS. Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

33. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank pada masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

32. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Based on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits and saving deposits.

On September 22, 2004, the President of the Republic of Indonesia approved the Law No. 24 of the LPS. Based on the said law, LPS will guarantee customer's deposits up to Rp100 and actively participate in maintaining the stability of the banking system in accordance with the authority given. The said law became effective from September 22, 2005 and since that date, the LPS has been formally operated.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the maximum amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the maximum amount of deposits guaranteed for a particular customer in a bank which previously according to the Law No. 24 year 2004 amounted to Rp100 was amended to Rp2,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank is a participant of the guarantee program.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management policy aims to ensure that the Bank has an efficient capital structure, has a strong capital to support the Bank's current business development strategy and to maintain the continuity of the Bank's business in the foreseeable future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

Capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. The Bank's capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahan POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk Domestic Systematically Important Banks.

Berdasarkan Penilaian yang dilakukan secara internal (self assessment), profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah peringkat 2 (dua). Atas dasar ini, KPMM minimum ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	3.117.691	1.038.915
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti	3.117.691	1.038.915
Modal pelengkap (Tier 2)	16.108	2.194
Total modal inti	3.133.799	1.041.109
Aset tertimbang menurut risiko:		
ATMR untuk risiko kredit	1.582.447	175.555
Sisa cadangan umum PPA atas aset produktif	-	(898)
ATMR untuk risiko pasar	980	2.203
ATMR untuk risiko operasional	72.174	89.746
Total modal inti	1.655.601	266.606
Rasio CAR		
Rasio CET 1	188,31%	389,68%
Rasio Tier 1	188,31%	389,68%
Rasio Tier 2	0,97%	0,82%
Total modal inti	189,28%	390,50%
Rasio minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio minimum CET 1	4,50%	4,50%
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%

33. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Requirement as of December 31, 2022 and 2021, calculated based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and the amendment to POJK No. 34/OJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, where banks are required to establish additional capital according to the risk profile that functions as a buffer, namely Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systematically Important Banks.

Based on the assessment carried out internally (self assessment), the Bank's risk profile as of December 31, 2022 and 2021 is rank 2 (two). On this basis, the minimum KPMM is set at 9% to less than 10%.

The Bank's capital adequacy ratio with regard to credit risk, operational risk and market risk as of December 31, 2022 and 2021 are calculated as follows:

Core capital (Tier 1)
Common equity tier 1
Additional tier 1
Total core capital
Supplementary capital (Tier 2)
Total core capital
Risk weighted Assets (RWA)
Common equity tier 1
Remaining allowances for impairment losses
RWA for market risk
RWA for operational risk
Total core capital
CAR ratio
CET 1 ratio
Tier 1 ratio
Tier 2 ratio
Total core capital
Minimum Tier 1 ratio
Minimum CET 1 ratio
Minimum CAR based on risk profile

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan BMPD oleh Bank.

34. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian penting dalam setiap menjalankan kegiatan usaha. Bank menerapkan fungsi manajemen risiko secara independen sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Regulator serta best practices yang diterapkan oleh perbankan berlandaskan prinsip syariah.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif di Bank. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko di Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab, serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko.

33. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has met the ratio required by Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no excess of the BMPD by the Bank.

34. RISK MANAGEMENT

Risk management is an important aspect of any business activities of the Bank. It implements an independent risk management function in accordance with regulations as well as best practices for sharia-based banking.

Risk Management Governance

The Bank's mission on risk management is to provide the appropriate frameworks and methodologies for the effective risk management in the Bank. The objectives of managing risk are to establish standard approach and methodology in managing risks across the Bank, to clarify functional structure including objectives, roles and responsibilities and to cultivate a risk-awareness culture throughout the Bank.

Implementation of Risk Management involves active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for approving and evaluating risk management strategy and policy. To support effective oversight, the Board of Commissioners has formed the Oversight Risk Management Committee (ORMC) responsible for overseeing the implementation of risk management strategy, policies and risk exposures.

The Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy and policies. The Board of Directors is responsible for formulating risk management strategy and policy, developing a risk management culture, ensuring continuing competence enhancement of related risk personnel, and ensuring the independent function of risk management.

The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level for overseeing the development of risk strategy, policy and reviewing the major risk issues.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko di Bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal.

Unit Bisnis merupakan Risk Taking Unit yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab, dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Kegiatan operasional Bank telah dan dapat terus terdampak oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan terganggunya operasional kegiatan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2021, pandemi berdampak terhadap operasi Bank dan kegiatan usaha secara keseluruhan, termasuk kondisi pasar dan lain-lain.

Profil Risiko

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi yang telah dituangkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR).

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio dan melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian pembiayaan, originasi dan persetujuan pembiayaan, penetapan harga, pemantauan nasabah, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

To undertake the risk management function, the Bank has formed the Risk Management Unit to monitor risks across the Bank. The unit is an independent function set apart from Risk Taking Unit and Internal Audit.

Business Unit is risk taking unit which is responsible to manage the risk end to end within their areas of responsibility. They must clearly identify, measure, monitor, control and have mitigations to manage risk before embarking on any risk taking activity.

Internal Audit will provide reasonable assurance of appropriateness of internal controls, organization structure, and reporting lines and also compliance with prevailing law, regulations, and internal policies of the Bank as well as sharia principles.

The Bank's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. As of December 31, 2021, the pandemic affects the Bank operations and overall business, include market condition and etc.

Risk Profile

In conducting its business, the Bank has developed risk management for 10 (ten) different risks as stipulated by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 about Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Units which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and investment risk that have been outlined in the Risk Management General Policy (KUMR).

Credit risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. Credit risk is managed both at the transaction and portfolio levels and through established policies and procedures covering financing acceptance criteria, financing origination and approval, pricing, account monitoring, problem loan management, and portfolio management.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kredit dan mempertahankan kualitas aset yang baik. Bank melakukan monitoring ketat terhadap kinerja portofolio pembiayaan termasuk deteksi awal dan usaha-usaha penagihan pembiayaan bermasalah.

a. Pengelolaan risiko pembiayaan

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	83.353	16.354
Giro pada bank lain	1.870	2.445
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.100	1.139.500
Investasi pada surat berharga	1.219.816	901.092
Piutang <i>murabahah</i>	826.998	-
Pinjaman <i>qardh</i>	549.866	-
Aset lain-lain ^{*)}	13.024	4.940
	4.429.027	2.064.331
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.121)	(3.092)
Total	4.390.906	2.061.239

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

To increase the effectiveness of credit risk management and to maintain the good asset quality, the Bank closely monitors financing portfolio performance, including early detection and collection effort of problematic financing.

a. Financing risk management

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Murahabah receivables
Funds of qardh
Other assets ^{*)}

Less: Allowance for impairment losses

Total

^{*)} Other assets consist of accrued income and security deposits

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than receivable represent the maximum exposure of credit risk.
- For receivables, the Bank uses collaterals to minimize the credit risk.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan risiko pembiayaan (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lainnya/ Others	Total/ Total
Laporan posisi keuangan				
Giro pada Bank Indonesia	83.353	-	-	83.353
Giro pada bank lain	-	1.870	-	1.870
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.100	-	-	1.734.100
Investasi pada surat berharga	944.453	-	275.363	1.219.816
Piutang murabahah	-	-	826.998	826.998
Pinjaman qardh	-	-	549.866	549.866
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	13.024	13.024
	<u>2.761.906</u>	<u>1.870</u>	<u>1.665.251</u>	<u>4.429.027</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(38.121)
Neto				4.390.906

Financial assets

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Murabahah receivables
Funds of qardh
Other assets^{*)}

Less: allowance for impairment losses

Net

31 Desember/December 31, 2021

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lainnya/ Others	Total/ Total
Laporan posisi keuangan				
Giro pada Bank Indonesia	16.354	-	-	16.354
Giro pada bank lain	-	2.445	-	2.445
Penempatan pada Bank Indonesia	1.139.500	-	-	1.139.500
Investasi pada surat berharga	594.265	-	306.827	901.092
Aset lain-lain ^{*)}	2.322	-	2.618	4.940
	<u>1.752.441</u>	<u>2.445</u>	<u>309.445</u>	<u>2.064.331</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(3.092)
Neto				2.061.239

Financial assets

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Other assets^{*)}

Less: allowance for impairment losses

Net

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

^{*)} Other assets consist of accrued income and security deposits

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan risiko pembiayaan (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing risk management (continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category are as follows:

31 Desember/December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Laporan posisi keuangan				
Giro pada Bank Indonesia	83.353	-	-	83.353
Giro pada bank lain	1.870	-	-	1.870
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.100	-	-	1.734.100
Investasi pada surat berharga	1.219.816	-	-	1.219.816
Pinjaman <i>murabahah</i>	826.998	-	-	826.998
Pinjaman <i>qardh</i>	549.866	-	-	549.866
Aset lain-lain ^{*)}	13.024	-	-	13.024
	4.429.027	-	-	4.429.027
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.121)			(38.121)
Neto	4.390.906	-	-	4.390.906
Financial assets				
				<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
				<i>Current accounts with other banks</i>
				<i>Placements with Bank Indonesia</i>
				<i>Investment in marketable securities</i>
				<i>Murabahah receivables</i>
				<i>Funds of qardh</i>
				<i>Other assets^{*)}</i>
				<i>Less: allowance for impairment losses</i>
				Net
31 Desember/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Laporan posisi keuangan				
Giro pada Bank Indonesia	16.354	-	-	16.354
Giro pada bank lain	2.445	-	-	2.445
Penempatan pada Bank Indonesia	1.139.500	-	-	1.139.500
Investasi pada surat berharga	901.092	-	-	901.092
Aset lain-lain ^{*)}	4.940	-	-	4.940
	2.064.331	-	-	2.064.331
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.092)			(3.092)
Neto	2.061.239	-	-	2.061.239
Financial assets				
				<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
				<i>Current accounts with other banks</i>
				<i>Placements with Bank Indonesia</i>
				<i>Investment in marketable securities</i>
				<i>Other assets^{*)}</i>
				<i>Less: allowance for impairment losses</i>
				Net

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

^{*)} Other assets consist of accrued income and security deposits

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga (imbal hasil) dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking books* maupun di *trading books*.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

1. Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan *real time* sehingga Bank dapat mengelola portofolio mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi Bank. Secara bertahap Bank akan mengurangi eksposur mata uang asing sejalan dengan perubahan bisnis Bank.
2. Melakukan pemantauan dan pengukuran risiko pasar termasuk pemantauan limit dealer (limit utilisasi dan batas kerugian transaksi) yang dijalankan oleh unit kerja treasury.
3. Selain pergerakan nilai tukar, Bank juga menghadapi risiko pasar dari perubahan tingkat imbal hasil pasar. Risiko imbal hasil Bank terutama terdapat pada posisi *banking book* (*rate of return in the banking book*). Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap repricing* sebagai dasar untuk menghitung *Earning-at-Risk* yang dapat memberikan dampak *rate of return changes* terhadap pendapatan Bank dalam jangka pendek.
4. Melakukan perhitungan stress test risiko pasar secara berkala.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Market Risk Management

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates (*rate of return risk*) and exchange rates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and activities, in the *banking books* and in the *trading books*.

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on *risk appetite* of the Bank.

1. The Bank monitors exchange rate movements on a real time basis so that the Bank can manage foreign currency portfolio on the favourable condition. Bank gradually reduces the exposure of foreign currency to be in line with the changes of Bank's business.
2. Monitoring and measuring market risk including monitoring dealer limits (*utilization limits and transaction loss limits*) carried out by the treasury work unit.
3. In addition to the movement of exchange rate, the Bank is also exposed to market risks from changes in the market rate of return. The rate of return risk of the Bank mainly is on the *banking book* (*rate of return in the banking book*). The Bank manages its rate of return risk through the use of *repricing gap* as a basis to calculate *Earning-at-Risk* (EAR) that can provide insight on the impact of rate of return changes to the Bank's earnings in short-term.
4. Conduct regular market risk stress test calculations.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

c. Pengelolaan risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi Bank yang harus dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas timbul akibat adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara liabilitas dan tagihan/pembiayaan yang dimiliki Bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya Bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Likuiditas dikelola dan di monitor berdasarkan arus kas untuk memastikan kecukupan sumber dana dalam memenuhi liabilitas keuangan dan kewajiban regulator berdasarkan normal bisnis proses dan skenario *stress*. Analisis kesenjangan likuiditas dan *monitoring* terhadap indikator likuiditas telah diterapkan untuk memberikan informasi tambahan dalam mengelola posisi risiko likuiditas. Sumber dana terdiversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Rencana pendanaan darurat likuiditas telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Likuiditas dikelola dan di monitor berdasarkan arus kas untuk memastikan kecukupan sumber dana dalam memenuhi liabilitas keuangan dan kewajiban regulator berdasarkan normal bisnis proses dan skenario *stress*. Analisis kesenjangan likuiditas dan *monitoring* terhadap indikator likuiditas telah diterapkan untuk memberikan informasi tambahan dalam mengelola posisi risiko likuiditas. Sumber dana terdiversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Rencana pendanaan darurat likuiditas telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

c. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is one of major concerns for the Bank that must be managed on an on-going basis.

Liquidity risk arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and loan/financing. This is due to the short-term nature of the funds obtained by the Bank whereas the Bank uses these funds to finance loans granted to customers which are usually for a longer period of time.

Liquidity is managed and monitored on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding is available to meet financial and regulatory obligations under business-as-usual (BAU) and stress scenarios. Liquidity gap analysis and monitoring on liquidity indicators have been implemented to serve as supplementary information in managing liquidity risk position. Sources of funding are diversified to minimize funding concentration. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Liquidity is managed and monitored on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding is available to meet financial and regulatory obligations under business-as-usual (BAU) and stress scenarios. Liquidity gap analysis and monitoring on liquidity indicators have been implemented to serve as supplementary information in managing liquidity risk position. Sources of funding are diversified to minimize funding concentration. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Pengelolaan risiko likuiditas (lanjutan)

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank berdasarkan perjanjian dengan nasabah/pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk management (continued)

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities based on contractual agreements with customers/counterparties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022							
	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 month	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 month	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 month	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 month	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity
Aset							Assets
Kas	651	651	-	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	83.353	83.353	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.870	1.870	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placement with Bank Indonesia
bank Indonesia	1.734.100	1.734.100	-	-	-	-	Investment in marketable securities
Investasi pada surat berharga	1.219.816	19.920	125.054	75.357	110.743	613.379	Murabahah receivables
Pinjaman qardh	826.998	-	50.000	35.752	740.366	880	Funds of qardh
Aset lain-lain *)	549.866	245.563	304.303	-	-	-	Other assets *)
	13.024	10.405	-	-	-	2.619	
Sub-total	4.429.678	2.095.862	479.357	111.109	851.109	616.878	275.363
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian							
penurunan nilai	(38.121)	(2.763)	(3.486)	(850)	(28.233)	(17)	(2.772)
Total aset	4.391.557	2.093.099	475.871	110.259	822.876	616.861	272.591
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	16.392	15.399	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Surat berharga yang							
diterbitkan	684.000	684.000	-	-	-	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain **)	79.315	-	1.458	29.054	-	25.081	Other liabilities **)
Sub-total	779.707	699.399	1.458	29.054	-	25.081	24.715
Simpanan Wadiah							Wadiah Deposits
Tabungan Wadiah	1	1	-	-	-	-	Wadiah Savings Deposits
Sub-total	1	1	-	-	-	-	-
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	116.306	116.306	-	-	-	-	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	678.343	621.043	57.300	-	-	-	Mudharabah time deposits
Sub-total	794.649	737.349	57.300	-	-	-	-
Neto	2.817.200	656.350	417.113	81.205	822.876	591.780	247.876

31 Desember/December 2021							
	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 month	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 month	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 month	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 month	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity
Aset							Assets
Kas	224	224	-	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	16.354	16.354	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.445	2.445	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placement with Bank Indonesia
bank Indonesia	1.139.500	1.139.500	-	-	-	-	Investment in marketable securities
Investasi pada surat berharga	901.092	255.738	-	-	-	338.527	306.827
Aset lain-lain *)	4.940	1.602	-	720	-	2.618	-
Sub-total	2.064.555	1.415.863	-	720	-	341.145	306.827
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian							
penurunan nilai	(3.092)	(24)	-	-	-	-	(3.068)
Total aset	2.061.463	1.415.839	-	720	-	341.145	303.759
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	1.003	1.003	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Liabilitas lain-lain **)	80.681	980	2.387	2.372	54.187	20.755	Other liabilities **)
Sub-total	81.684	1.983	2.387	2.372	54.187	20.755	-

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Pengelolaan risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk management (continued)

31 Desember/December 2021

	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 month	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 month	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 month	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 month	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	
Dana Syirkah Temporer								Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	38.184	38.184	-	-	-	-	-	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	1.000.000	1.000.000	-	-	-	-	-	Mudharabah time deposits
Sub-total	1.038.184	1.038.184	-	-	-	-	-	Sub-total
Neto	941.595	375.672	(2.387)	(1.652)	(54.187)	320.390	303.759	Net

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

^{*)} Other assets consist of accrued income and security deposits

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa

^{**)} Other accrued income consist of accrued expenses and lease liabilities

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana pihak ketiga. Dengan demikian dana jangka pendek pihak ketiga diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek. Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang pihak ketiga diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.
2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

1. Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing. Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.
2. Striving for third party funds to be collected for longer-term period by granting competitive yields.

Untuk memperkuat pengelolaan risiko likuiditas, Bank memaksimalkan fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). Posisi keuangan dan strategi likuiditas untuk pendanaan, kecukupan permodalan, penetapan harga dan kesenjangan jatuh tempo didiskusikan di rapat ALCO untuk evaluasi, pertimbangan dan keputusan lebih lanjut.

To strengthen the management of liquidity risk, the Bank maximizes the function of Asset Liability Management Committee (ALCO). Financial positions, as well as various liquidity strategy of funding, capital adequacy, pricing and maturity gap are discussed in ALCO for further assessment, deliberation and decision.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Pengelolaan risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, *human error*, *fraud*, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko terbesar yang perlu dikelola secara hati-hati karena dampak risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional. Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override*/otorisasi, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan serta penilaian karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi internal audit.

Untuk mendukung *monitoring* risiko operasional, Bank telah menerapkan metode, Seperti, dan tidak terbatas pada, *Loss Event Management (LEM)*, *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, dan *Fraud Risk Management*.

Seluruh aspek pengelolaan risiko operasional tercantum secara resmi dan tertulis pada kerangka manajemen risiko operasional yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan peningkatan.

Process pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk disetiap masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batas-batas yang ditetapkan oleh manajemen.

e. Pengelolaan risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk management

Operational risk is the risk of loss arising from inadequate internal process, system failure, human error, fraud, and external events that affects the operations of the Bank. Operational risk is the major risk that should be managed carefully due to the impact of operational risk that can affect the Bank's going concern.

Controls of operational risk are necessary to mitigate the operational risk. The risk controls was done through the segregation of tasks and duties, dual control/dual custody mechanism in execution of transaction, override/ authorization function, restrictions on system access authority, employee education and assessment on an on going basis, and assessment and implementation of internal audit.

To facilitate the operational risk monitoring, the Bank has applied management tools, such as, and not limited to, Loss Event Management (LEM), Risk & Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicators (KRI), Business Continuity Management, and Fraud Risk Management.

All aspect of operational risk management are written formally in operational risk framework and evaluated periodically for adjustments and improvements.

The process of risk assessment is carried out to assess the adequacy of internal control as well as the process of identifying and measuring risks for each process and product in each work unit to ensure compliance with policies, regulations and limits set by management.

e. Compliance risk management

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations for sharia bank. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and National Sharia Board. The Bank inability to follow and comply with all laws and regulations related to the banking business activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan risiko kepatuhan (lanjutan)

Adapun beberapa metode untuk memitigasi risiko kepatuhan yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah:

- a. Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada agar lebih meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam melakukan kegiatan operasional Bank termasuk penyampaian laporan-laporan kepada Regulator.
- b. Meneruskan program-program kepatuhan yang bersifat ex-ante, antara lain:
 - i. Pelatihan (*in-house*) secara berkala mengenai kepatuhan dan manajemen risiko.
 - ii. Keikutsertaan satuan kerja Kepatuhan dan satuan kerja Manajemen Risiko secara aktif dalam pengawasan pengembangan.
 - iii. Mempertahankan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Dewan Pengawas Syariah untuk menegakkan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.
- c. Melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan masukan kepada unit bisnis serta unit operasional dalam hal pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
- d. Melakukan penilaian terhadap kebijakan dan prosedur internal yang dimiliki dalam rangka memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodasi dan dipatuhi dalam pelaksanaannya.
- e. Melakukan sosialisasi terkait peraturan yang berlaku kepada seluruh karyawan sehingga setiap unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan berlaku.
- f. Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip Syariah.
- g. Memberdayakan kepatuhan syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip Syariah.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Compliance risk management (continued)

Several methods to mitigate the compliance risks conducted by the Bank up to present are as follows:

- a. Requesting all employees and units to further enhance prudence and thoroughness in performing the Bank's operations as well as in submitting regulatory reports to the regulators.
- b. Continuance compliance programs that are ex-ante, among others:
 - i. Training (*in-house*) periodically on compliance and risk management.
 - ii. Participation of Compliance work units and Risk Management work units is actively in development supervision.
 - iii. Maintain effective communication and coordination with the Sharia Supervisory Board to uphold the implementation of the function of compliance with sharia principles.
- c. Identifying and managing compliance risk from the start by providing input to business units and operational units in developing new products and/or activities.
- d. Conducting an assessment of the internal policies and procedures in place to ensure that all external regulations have been provided and adhered to in their implementation.
- e. Disseminating information regarding applicable regulations to all employees so that each work unit can carry out its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations.
- f. Cooperating with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank's operations with sharia principles.
- g. Empowering sharia compliance by reviewing and analyzing the compliance of the Bank's products/activities with sharia principles.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Pengelolaan risiko hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Selain itu, Bank juga harus mengikuti seluruh aturan yang ditetapkan oleh Regulator. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru, serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut.
- Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga dan melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat.
- Menerapkan standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.
- Memberikan opini hukum atas permintaan unit kerja lain guna memitigasi adanya potensi hukum bagi Bank.

g. Pengelolaan risiko strategi

Risiko ini merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena Bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Bank, melakukan analisis lingkungan strategi yang tidak komprehensif dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategi antar level strategi.

Risiko strategi juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Legal risk management

Risks due to lawsuits and/or weakness in juridical aspects, among others, can be caused by lack of legal support or weakness of the contract. In addition, the Bank must also follow all the rules set by Regulators. Failure to comply with the applicable laws and regulations may result in litigation claims against the Bank.

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- Conducting legal analysis of new product and/or activities, as well as making standard legal documents related to these products and/or activities.*
- Examining all agreements to be made between the Bank and third parties and conducting periodic checks on agreements that have been made.*
- Implementing standardization of contracts and cooperation agreements for certain financing programs.*
- Provide legal opinion at the request of other work units in order to mitigate the existence of legal potential for the Bank.*

g. Strategic risk management

This risk refers to inaccuracies in taking and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. This risk arises, among others, because the Bank adopts a strategy that is not in line with the Bank's vision and mission, carries out a strategic environmental analysis that is not comprehensive and/or there are discrepancies in the strategic plan between strategic levels.

Strategic risks also arise from failure to anticipate changes in the business environment, including failure to anticipate changes in technology, changes in macroeconomic conditions, dynamics of competition in the market and changes in policies of relevant authorities.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Pengelolaan risiko strategi (lanjutan)

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a. Melakukan identifikasi dan kuantifikasi risiko strategi sejak awal penyusunan rencana bisnis Bank dengan berpedoman pada visi, misi, strategi dan kemampuan Bank.
- b. Mengelola risiko strategi melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan Komite Manajemen Risiko, untuk selanjutnya disampaikan ke Direksi.
- c. Pelaksanaan kaji ulang secara berkala untuk memastikan strategi dan rencana bisnis Bank masih relevan dengan situasi dan kondisi terkini dan mengukur tingkat keberhasilan pencapaian rencana bisnis Bank.

h. Pengelolaan risiko reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif serta adanya strategi komunikasi bank yang kurang efektif.

Bank melakukan penerapan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas public relation, CSR (*Corporate Social Responsibility*), respons yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui *website* Bank dan surat kabar dengan berkoordinasi bersama antar unit kerja.
- b. Melakukan pengawasan terhadap pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media.
- c. Membuat klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah terbaik yang ditempuh Bank apabila terdapat pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Strategic risk management (continued)

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- a. *Identifying and quantifying strategic risks from the start of the preparation of the Bank's business plan based on the Bank's vision, mission, strategy and capabilities.*
- b. *Managing strategic risk through a collective and comprehensive consideration and decision-making process within the Risk Management Committee for submission to the Board of Directors.*
- c. *Implementing regular reviews to ensure that the Bank's strategy and business plan is still relevant to the current situation and condition and to measure the success rate of achieving the Bank's business plan.*

h. Reputation risk management

Risks due to reduced level of stakeholder trust stemming from negative perceptions to the Bank. This risk arises due to, among others, negative media coverage and/or rumors about the Bank as well as ineffective Bank's communication strategy.

The Bank implements reputational risk management by carrying out public relations activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick responses to customer complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- a. *Providing information disclosure to the public through the Bank's website and newspapers by coordinating with other relevant business units.*
- b. *Supervising media coverage to monitor negative publications or customer complaints that appear in the media.*
- c. *Making clarifications and responses in accordance with the best steps taken by the Bank if there is negative news and customer complaints that appear in the media.*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Pengelolaan risiko reputasi (lanjutan)

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup: (lanjutan)

- d. Melakukan analisis risiko reputasi yang mungkin timbul, serta strategi untuk mengantisipasi risiko saat meluncurkan produk/layanan/program baru Bank.
- e. Menerbitkan laporan keuangan Bank melalui media sesuai ketentuan regulator.

i. Pengelolaan risiko imbal hasil

Risiko imbal hasil (*rate of return risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a. Kebijakan pemberian *pricing* kepada nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan akad berbasis bagi hasil diputuskan pada rapat ALCO.
- b. *Monitoring* dan pengukuran terhadap kebijakan *pricing* dilakukan minimal satu bulan sekali atau sesuai kebutuhan apabila terjadi tekanan pasar yang dapat meningkatkan risiko Bank.
- c. Kecukupan penetapan limit dan proses kaji ulang yang memadai terhadap limit transaksi maupun portofolio DPK dengan akad berbasis bagi hasil dan sensitivitas terhadap perubahan *pricing* di pasar.
- d. Estimasi secara berkala terhadap potensi kerugian ekonomis Bank pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan suku bunga *benchmark* dan nisbah di pasar.

j. Pengelolaan risiko investasi

Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* dan metode *profit and loss sharing*.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Reputation risk management (continued)

Mitigations and risk management carried out by the Bank include: (continued)

- d. Performing a reputation risk analysis that may arise, as well as strategies to anticipate risks when launching new products/services/programs of the Bank.
- e. Publish the Bank's financial statement through the media in accordance with regulatory requirements.

i. Rate of return risk management

The rate of return risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, as result of changing the rate of return received by the Bank from channeling funds, which can affect the behavior of the Bank's third party fund customers.

Mitigation and risk management carried out by Bank include:

- a. The policy for granting pricing to Third Party Fund (DPK) customers with a profit-sharing based contract is decided at the ALCO meeting.
- b. Monitoring and measurement of the pricing policy is carried out at least once a month or as needed in case of market pressures that can increase the Bank's risk.
- c. Adequacy of limit setting and an adequate review process of transaction limits and DPK portfolio with a profit-sharing based contract and sensitivity to changes in pricing in the market.
- d. Periodic estimation of the Bank's potential economic losses in abnormal market conditions in order to see the sensitivity of the Bank's performance to changes in benchmark interest rates and market ratios.

j. Investment risk management

Risks due to the Bank taking part in the losses of the customers' business financed in profit-sharing based financing using both the net revenue sharing method and the profit and loss sharing method.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

j. Pengelolaan risiko investasi (lanjutan)

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- Identifikasi atas risiko aktivitas investasi dengan akad berbasis bagi hasil terhadap portofolio yang sudah ada atau potensi risiko yang mungkin timbul guna memudahkan dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan investasi dengan akad berbasis bagi hasil yang jelas dan hati-hati, sehingga risiko tersebut dapat dikelola dan dikendalikan secara efektif.
- Mengimplementasikan proses persetujuan investasi dengan akad berbasis bagi hasil yang efektif antara lain dengan menetapkan batas kewenangan (limit) dan mekanisme pengambilan keputusan investasi dengan akad berbasis bagi hasil.
- Monitoring terhadap konsentrasi penyaluran dana dengan akad berbasis bagi hasil sehingga sesuai dengan *risk appetite* Bank.
- Secara efektif mengawasi dan mengendalikan sifat, karakteristik dan kualitas dari investasi dengan akad berbasis bagi hasil.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rugi bersih tahun berjalan	(264.913)	(121.275)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.545.283.972	12.785.947.587
Laba per saham dasar (nilai penuh)	(20)	(9)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, waran yang belum di *exercise* tidak diperhitungkan dalam perhitungan laba per saham dilusi karena instrumen tersebut bersifat antidilutif.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

j. Investment risk management (continued)

Mitigation and risk management carried out by Bank include:

- Identification of the risks of investment activities with a profit-sharing agreement based on existing portfolios or on potential risks that may arise in order to facilitate the preparation and implementation of investment policies with a clear and careful profit-sharing based contract, so that these risks can be managed and controlled effectively.
- Implementing an investment approval process with an effective profit-sharing based contract, among others, by setting limits of authority (limit) and a mechanism for making investment decisions with a profit-sharing based contract.
- Monitoring the concentration of fund disbursement by means of a profit-sharing based contract so that it is in line with the Bank's risk appetite.
- Effectively supervise and control the nature, characteristics and quality of investments under a profit-sharing based contract.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the income for the years by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the years.

Loss income for the year
Weighted average number of
ordinary shares outstanding

Basic earnings per share (full amount)

For the year ended December 31, 2022, unexercised warrant is not considered in the calculation of diluted earning per share as the instrument is antidilutive.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. S.109.BOD/02.2023 tanggal 27 Februari 2023 dan No. S.085.BOD/02.2022 tanggal 25 Februari 2022, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

36. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter No. S.109.BOD/02.2023 tanggal 27 Februari 2023 and No. S.085.BOD/02.2022 dated February 25, 2022, the Sharia Supervisory Board (DPS) of the Bank stated that in general, the sharia aspects on products and operations of the Bank for the years ended December 31, 2022 and 2021, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	27.902	(12.338)	8.125	23.689	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	-	(8.693)	36.595	27.902	Lease liabilities

38. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current";
- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies";

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- c. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- d. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi";
- e. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal 28 Februari 2023, jumlah waran yang telah di eksekusi adalah sejumlah 108.285.244 lembar waran atau sebesar Rp10.828 dimana 108.280.976 lembar waran atau sebesar Rp10.828 telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor dan untuk sisa waran yang telah di eksekusi namun belum diaktakan sejumlah 4.268 lembar waran, masih dicatat sebagai dana setoran modal. Sisa waran yang belum di eksekusi sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan adalah sejumlah 2.691.714.756 lembar waran

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- c. *Amendments to SFAS No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- d. *Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";*
- e. *Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Until February 28, 2023, the warrants which have been executed amounting to 108,285,244 warrants or Rp10,828 where 108,280,976 warrants or Rp10,828 have been recorded as issued and fully paid capital while for the remaining warrants which have been executed but have not been notarized amounting to 4,268 warrants, still recorded as capital deposit funds. Until the date of the financial statements, the remaining warrants that have not been executed are 2,691,714,756 warrants.